

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/
*31 DECEMBER 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Aرسال Ismail
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farida Thamrin
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

1. *Name : Aرسال Ismail
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : President Director*
2. *Name : Farida Thamrin
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : Finance and Risk Management Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors


Aرسال Ismail
Direktur Utama/President Director



Farida Thamrin
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

**JAKARTA
28 Februari/February 2023**

PT BUKIT ASAM TBK

Kantor Pusat: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan 31716, T (0734) 451 096, (0734) 452 352, F (0734) 451 095, (0734) 452 993
Kantor Jakarta: Menara Kadin Lt.15 Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.2-3, Jakarta 12950, T (021) 525 4014, F (021) 525 4002
Pelabuhan Tarahan: Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan, Bandar Lampung 35242, T (0721) 31 545, (0721) 31 686, F (0721) 31 577
Dermaga Kertapati: Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan 30142, T (0711) 512 617, F (0711) 511 388
Pertambangan Ombilin: Jl. Manan Jatin No.1 Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat 27421, T (0754) 61 021, F (0754) 61402



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BUKIT ASAM TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00220/2.1025/AU.1/02/0243-1/1/II/2023



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Lihat Catatan 2w (Kebijakan akuntansi signifikan – Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang), Catatan 4 (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan - Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang) dan Catatan 21 (Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Grup memiliki kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang disebabkan oleh operasi penambangannya. Kewajiban ini muncul dari persyaratan peraturan perundang-undangan. Besarnya provisi tersebut ditentukan oleh berbagai asumsi utama, diantaranya:

- waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan; dan
- tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Sebagai akibat dari berbagai asumsi diatas, provisi tersebut memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai potensi kisaran hasil. Grup menggunakan tenaga ahli untuk membantu mengestimasi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang digunakan dalam perhitungan provisi.

Kami menganggap provisi tersebut menjadi hal audit utama karena perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang melibatkan penggunaan asumsi yang kompleks, dan pertimbangan tingkat tinggi untuk mengestimasi biaya yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan dan menilai apakah metode perhitungan dan asumsi telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan kebijakan Grup;

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Provision for environmental reclamation and mine closure

Refer to Note 2w (Significant accounting policies – Provision for environmental reclamation and mine closure), Note 4 (Significant accounting judgements, estimates and assumptions - Provision for environmental reclamation and mine closure) and Note 21 (Provision for environmental reclamation and mine closure) to the accompanying consolidated financial statements.

The Group has reclamation and mine closure obligations as a result of its mining operations. These obligations arise from legislative and regulatory requirements. The provision is determined using various key assumptions, which include:

- *the timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities; and*
- *the discount rate and inflation rate.*

As a result of the above assumptions, the provision has a high degree of estimation uncertainty with a range of potential outcomes. The Group has engaged an expert to assist in estimating the costs for environmental reclamation and mine closure which are used in the calculation of the provision.

We consider the provision as a key audit matter as the calculation of environmental reclamation and mine closure provision involves complex assumptions, and a high degree of judgement to estimate the costs required to satisfy environmental reclamation and mine closure obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood the basis for the assumptions used and assessed whether the calculation methodology and assumptions had been applied consistently in accordance with the Group's policies;*



- Kami memeriksa waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia;
 - Kami menguji akurasi perhitungan matematis atas provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang;
 - Kami membandingkan asumsi biaya perkiraan historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam memperkirakan secara akurat;
 - Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, independensi dan objektivitas tenaga ahli eksternal yang terlibat dalam evaluasi provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta mengevaluasi pekerjaannya dengan menilai kewajaran dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang tersebut;
 - Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan dalam perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan data pasar yang sebanding;
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan yang terdapat di dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We checked that the timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities were consistent with the closure plans prepared by the Group that were submitted to the Indonesian Government;*
 - *We tested the mathematical accuracy of calculation of the environmental reclamation and mine closure provision;*
 - *We compared historical forecasted costs assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to forecast accurately;*
 - *We evaluated the competence, capabilities, independency and objectivity of the external expert involved in the evaluation of the environmental reclamation and mine closure provision as well as evaluating their work by assessing the reasonableness of the provision for environmental reclamation and mine closure;*
 - *We assessed the discount rate and inflation rate adopted to calculate the provision for environmental reclamation and mine closure, including benchmarking to comparable market data;*
 - *We assessed the adequacy of the disclosures provided in Note 21 to the consolidated financial statements in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Februari/February 2023

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243



Bukit Asam Tbk dan Entitas Anak
00220/2.1025/AU.1/02/0243-1/1/II/2023

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5a	7,030,343	4,394,195	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto	6	3,509,912	3,099,840	<i>Trade receivables, net</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	783,070	341,821	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Persediaan	8	3,837,187	1,207,585	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	250,724	99,957	<i>Prepayments and advances</i>
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	5b	8,929,196	9,010,987	<i>Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year</i>
Aset lancar lainnya	10	<u>91,716</u>	<u>57,115</u>	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>24,432,148</u>	<u>18,211,500</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, neto	6	232,678	413,836	<i>Trade receivables, net</i>
Piutang lainnya dari pihak berelasi	32b	29,407	15,500	<i>Other receivables from related parties</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	6,277	12,378	<i>Prepayments and advances</i>
Investasi pada entitas asosiasi	11a	25,314	23,297	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	11b	6,519,097	5,174,429	<i>Investments in joint ventures</i>
Properti penambangan	12	2,873,707	2,099,454	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	13	8,410,051	8,321,231	<i>Fixed assets</i>
Tanaman produktif	15	52,679	48,070	<i>Bearer plants</i>
Pajak dibayar di muka:				<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	20a	160,284	79,648	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	20a	1,336,059	595,552	<i>Other taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	20d	917,323	768,833	<i>Deferred tax assets</i>
<i>Goodwill</i>	14	102,077	102,077	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	10	<u>262,106</u>	<u>257,898</u>	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>20,927,059</u>	<u>17,912,203</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>45,359,207</u>	<u>36,123,703</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	1,935,818	1,270,363	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	17	4,485,018	1,855,641	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	1,331,997	1,075,457	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	20b	893,655	1,102,949	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	20b	616,152	452,154	Other taxes -
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman bank	23a	2,240	3,700	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	589,437	417,241	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	257,812	195,800	Provision for environmental reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	22	358,153	432,037	Current maturities of post-employment benefit liabilities
Utang jangka pendek lainnya	19	<u>231,498</u>	<u>695,305</u>	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>10,701,780</u>	<u>7,500,647</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Pinjaman bank	23a	-	2,240	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	770,524	624,070	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	1,535,084	948,815	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	22	3,333,429	2,691,863	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20d	<u>102,344</u>	<u>102,344</u>	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>5,741,381</u>	<u>4,369,332</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>16,443,161</u>	<u>11,869,979</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

		31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Catatan/ Notes		2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				<i>Authorized - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	24	1,152,066	1,152,066	<i>Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor	24	594,303	594,303	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	25	(43,257)	(43,257)	<i>Treasury shares</i>
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		5,404	48,545	<i>Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		704,735	194,775	<i>Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	27	13,730,400	13,730,400	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		<u>12,561,417</u>	<u>8,382,833</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>28,705,068</u>	<u>24,059,665</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>210,978</u>	<u>194,059</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>28,916,046</u>	<u>24,253,724</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>45,359,207</u>	<u>36,123,703</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pendapatan	28	42,648,590	29,261,468	Revenue
Beban pokok pendapatan	29a	<u>(24,682,304)</u>	<u>(15,777,245)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>17,966,286</u>	<u>13,484,223</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	29b	(2,390,336)	(2,579,462)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	29c	(953,120)	(1,014,269)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya, neto	29d	<u>522,591</u>	<u>68,533</u>	Other income, net
Laba usaha		<u>15,145,421</u>	<u>9,959,025</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	30a	428,033	256,856	Finance income
Biaya keuangan	30b	(200,203)	(158,426)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	11b	<u>829,063</u>	<u>301,220</u>	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>16,202,314</u>	<u>10,358,675</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(3,422,887)</u>	<u>(2,321,787)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>12,779,427</u>	<u>8,036,888</u>	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive loss for the year:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(615,196)	(650,902)	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Beban pajak penghasilan terkait	20d	<u>135,316</u>	<u>169,835</u>	<i>Related income tax expenses</i>
		<u>(479,880)</u>	<u>(481,067)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		509,960	31,785	<i>Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	<u>(43,141)</u>	<u>(11,667)</u>	<i>Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
		<u>(13,061)</u>	<u>(460,949)</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>12,766,366</u>	<u>7,575,939</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		12,567,582	7,909,113	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>211,845</u>	<u>127,775</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Laba tahun berjalan		<u>12,779,427</u>	<u>8,036,888</u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		12,554,521	7,448,164	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>211,845</u>	<u>127,775</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>12,766,366</u>	<u>7,575,939</u>	Total other comprehensive income for the year
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	33	<u>1,094</u>	<u>702</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income	Selisih penjabaran kurs melalui pendapatan komprehensif lain/ Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements	Saldo laba dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1,152,066	282,305	(414,744)	60,212	162,990	13,730,400	1,790,175	16,763,404	175,792	16,939,196
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7,909,113	7,909,113	127,775	8,036,888
Penghasilan komprehensif lain: Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(11,667)	-	-	-	(11,667)	-	(11,667)
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	-	-	-	-	31,785	-	-	31,785	-	31,785
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(481,067)	(481,067)	-	(481,067)
Penjualan saham treasuri	-	311,998	371,487	-	-	-	683,485	683,485	-	683,485
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(835,388)	(835,388)	(109,508)	(944,896)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1,152,066	594,303	(43,257)	48,545	194,775	13,730,400	8,382,833	24,059,665	194,059	24,253,724
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	12,567,582	12,567,582	211,845	12,779,427
Penghasilan komprehensif lain: Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(43,141)	-	-	-	(43,141)	-	(43,141)
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	-	-	-	-	509,960	-	-	509,960	-	509,960
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(479,880)	(479,880)	-	(479,880)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(7,909,118)	(7,909,118)	(194,926)	(8,104,044)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1,152,066	594,303	(43,257)	5,404	704,735	13,730,400	12,561,417	28,705,068	210,978	28,916,046

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Balance as at 1 January 2021
Profit for the year
Other comprehensive income:
Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income
Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Sales of treasury shares
Cash dividends

Balance as at 31 December 2021
Profit for the year
Other comprehensive income:

Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income
Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Cash dividends

Balance as at 31 December 2022

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		42,635,578	27,729,431	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(22,586,762)	(14,194,159)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran royalti		(3,861,246)	(1,650,074)	Payments of royalties
Penerimaan pengembalian pajak		14,874	43,115	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan		(3,957,385)	(1,307,229)	Payments for income taxes
Penerimaan bunga		422,842	286,298	Receipt of interest income
Pembayaran bunga		(140,462)	(112,307)	Payment of interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>12,527,439</u>	<u>10,795,075</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap dan tanaman produktif		(780,546)	(948,952)	Addition of fixed assets and bearer plants
Penempatan deposito berjangka		(21,351,993)	(12,161,471)	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka		21,433,783	4,280,838	Withdrawal of time deposits
Penambahan properti penambangan		(108,590)	-	Addition of mining properties
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang		(15,678)	(55,265)	Placement of reclamation and mine closure fund
Penambahan pada aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		(471,250)	(50,495)	Addition of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penambahan investasi pada ventura bersama	11	-	(903,404)	Addition of investments in joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(1,294,274)</u>	<u>(9,838,749)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	26	(7,909,118)	(835,388)	Payment of dividends to owners of the parent entity
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	11	(194,926)	(109,508)	Payments of dividends to non controlling interests
Pembayaran pinjaman bank	37b	(3,700)	(106,936)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	37b	(560,870)	(543,236)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari penjualan saham treasury		-	683,485	Proceeds from sales of treasury shares
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(8,668,614)</u>	<u>(911,583)</u>	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2,564,551	44,743	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	4,394,195	4,340,947	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		<u>71,597</u>	<u>8,505</u>	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<u>7,030,343</u>	<u>4,394,195</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Lihat Catatan 37a untuk informasi transaksi non-kas Grup.				Refer to Note 37a for the Group's non-cash information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements .

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk (“Perusahaan” atau “PTBA”) didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“PT”) dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, dewan komisaris dan direksi, tugas wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut sebagaimana dimaksud pada Akta No. 79 Tahun 2022 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0251286 Tahun 2022 tanggal 16 Juni 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (“RUPSLB”) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan Akta No. 4 Tahun 2021 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0004434 tanggal 4 Januari 2022.

Berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara mendirikan *Holding Industri Pertambangan dengan Perusahaan, PT TIMAH Tbk, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Freeport Indonesia. Pada tahun 2019, Holding Industri Pertambangan menjadi MIND ID yang merupakan akronim dari Mining Industry Indonesia.*

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the “Company” or “PTBA”) was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by the Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company’s Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies (“PT”) and to gain approval for the abbreviation of the Company’s name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

The most recent amendment to the Company’s Articles of Association related to share arrangements, the transfer rights of shares, the board of commissioners and directors, roles authorisation and duties of the directors and board of commissioners, and general meetings of shareholders. The amendment was stipulated in Deed No. 79 of 2022 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0251286 dated 16 June 2022.

Based on the Company’s Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) that was held on 23 December 2021, there an amendment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 4 of 2021 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0004434 dated 4 January 2022.

Based on the Company’s EGMS that was held on 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as a state-owned mining company, established a mining industry holding with the Companies, PT TIMAH Tbk, PT Aneka Tambang Tbk and PT Freeport Indonesia. In 2019, the mining industry holding transformed into MIND ID, the acronym for Mining Industry Indonesia.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Dengan adanya *Holding* tersebut, saham Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) namun saham “Dwiwarna” tetap dimiliki oleh Pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”), meski berubah statusnya, anggota *Holding* tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki pengendalian terhadap anggota *Holding* , baik secara langsung melalui saham Seri A “Dwiwarna”, maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreg tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai “Grup”) bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Following the establishment of the Holding, the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”)'s 65.02% share in the Company switched to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) but the “Dwiwarna” shares were still owned by the Government.

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises (“BUMN”), even if the ownership status changes, the Holding members will still be treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the holding members either directly through the Series A “Dwiwarna” shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Based on the amendment approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbreg dated 28 November 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) covers coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, the operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.

In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering (“IPO”) of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares previously owned by the Government as well as 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2002.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan *Vice President* Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen :
Komisaris :

Agus Suhartono
Devi Pradnya Paramita
Edmar Piterdono Hamzah
Carlo Brix Tewu
Irwandy Arif

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners*

Komisaris Independen :

Andi Pahril Pawi

Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko :

Arsal Ismail
Farida Thamrin

*President Director
Finance and Risk Management
Director*

Direktur Operasi dan Produksi :

Suhedi

Operation and Production Director

Direktur Pengembangan Usaha :

Rafli Yandra

Business Development Director

Direktur Sumber Daya Manusia :

Suherman

Human Resources Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee
as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:*

Ketua
Wakil Ketua
Anggota :

Andi Pahril Pawi
Edmar Piterdono Hamzah
Dodi Masykur
Fadhila Achmad Rosyid

*Chairman
Vice Chairman
Members*

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 1.599 karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2021: 1.827 karyawan tetap) (tidak diaudit).

*As at 31 December 2022, the Company had 1,599
permanent employees (unaudited) (31 December
2021: 1,827 permanent employees) (unaudited).*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ Indirectly owned subsidiaries (continued)	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interests		Total aset belum diaudit (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets unaudited (before consolidation elimination)	
				31 Des/ Dec 2022	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2022	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2022	31 Des/ Dec 2021	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
				%	%	%	%	%	%		
PT Bukit Prima Bahari ("BPB")	Pelayaran/ Sea voyages	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	234,574	134,413
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ Port service	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	95,305	97,172
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik Spesialis, dan balai pengobatan/ Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	53,959	53,528
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/Mining service and rental	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	95.00	95.00	5.00	5.00	1,966,984	1,728,484
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa pelabuhan/ Port services	Jakarta	2016	-	-	72.00	72.00	28.00	28.00	17,379	17,296
PT Bukit Energi Servis Terpadu ("BEST")	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015	-	-	99.62	99.62	0.38	0.38	144,738	114,226
PT Bukit Multi Properti ("BMP")	Real estat dan konstruksi/ Real estate and construction	Jakarta	2019	-	-	99.90	99.90	0.10	0.10	12,989	6,806

Catatan:

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- b) PT Bukit Energi Metana sudah dilikuidasi pada tanggal 30 April 2021.
- c) PT Internasional Prima Cemerlang sudah dilikuidasi pada tanggal 28 Desember 2022.

Notes:

- a) Mining operations have been temporarily suspended.
- b) PT Bukit Energi Metana was liquidated on 30 April 2021.
- c) PT Internasional Prima Cemerlang was liquidated on 28 December 2022.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of the preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and with the Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows .

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2d for information on the functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah
- Amendemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" tentang pengungkapan laporan keuangan syariah

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts*
- *Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvements on SFAS 73 "Leases"*
- *Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture"*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2022 and have not been adopted early by the Group:

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies*
- *The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction*
- *The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts*
- *The amendments to SFAS 101 "Presentation Shariah Financial Statement" about disclosure of shariah financial statement*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74
- Amendemen PSAK 109 "Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang akuntansi zakat, infak, dan sedekah
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang sewa jual dan sewa balik

Amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali Amendemen PSAK 109, Amendemen PSAK 101, Amendemen PSAK 1, Amendemen PSAK 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 dan PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan Amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") (continued)

- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74
- The amendment to SFAS 109 "Zakah, Infak, and Sadaqah" about accounting of zakah, infak, and sadaqah
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants
- The amendment to SFAS 73 "Leases" about leases on sale and leaseback

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from 1 January 2023, except for Amendments to SFAS 109, Amendment to SFAS 101, Amendment to SFAS 1, Amendment to SFAS 73 which are effective beginning 1 January 2024 and SFAS 74 which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1. Konsolidasi (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

i.2. Akuisisi

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.1. Consolidation (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition dates.

The Group recognises any non-controlling interest in an acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner's equity of the parent.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

i.2. Acquisition

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at the acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba ditahan jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without any change in control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or are transferred directly to retained earnings if required under another SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Secara umum, Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

• Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control. Generally, the Group owns 20% or more of the voting rights but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement under which the parties which share joint control have the rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

• Acquisitions

Investments in an associate or a joint venture are initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

• Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures (continued)

• Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make payments or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

• Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

• Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama di mana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures (continued)

• Equity method of accounting (continued)

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, The Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

• Disposals

An investment in an associate or joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date on which significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial the disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan berdasarkan *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") dan kurs transaksi yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	15,592	14,278	United States Dollars ("US\$")
1 Dolar Australia ("AU\$")	10,581	10,344	Australian Dollars ("AU\$")
1 Dolar Singapura ("SG\$")	11,659	10,534	Singapore Dollars ("SG\$")
1 Euro ("€")	16,713	16,127	Euro ("€")

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions (continued)

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the dates of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates on such dates. Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of such transactions in foreign currencies, and from the translation at the end of year exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rates used are based on the *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR"). The transaction rates published by Bank Indonesia were as follows:

iii. Group companies

The results of the operations and the financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates of the period (unless the average does not provide a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions (continued)

iii. Group companies (continued)

Changes in the fair values of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income are analysed between based on the translation differences arising from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amounts of the securities. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at original that are not used as collateral or restricted.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2r untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

h. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Receivables (continued)

Impairment losses on receivables are presented as part of the net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2r for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

g. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties, as defined in SFAS 7, "Related Party Disclosures".

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

h. Inventories

Coal and plantation inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk perlengkapan dan suku cadang yang usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun yang digunakan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

j. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted average basis, less the provision for obsolete and slow-moving inventory.

The provision for obsolete and slow-moving materials and spare parts is determined on the basis of the estimated future usage of individual inventory items. Supplies and materials are charged to production costs in the year in which they are used.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained the legal right to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini: (lanjutan)

- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti penambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met: (continued)

- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti penambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti penambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal tahun terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti penambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti penambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis from the beginning of the year in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units of production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units of production method on the basis of proven and probable reserves.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti penambangan (lanjutan)

Properti penambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti penambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang memproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

l. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, “Aset Tetap” yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

l. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, “Leases”. If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16, “Property, Plant and Equipment” under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling and asset removals the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the mining licence ("IUP") as follows:

Tahun/Years

Bangunan
Mesin, peralatan dan kendaraan
Peralatan kantor dan rumah sakit

5 - 20
4 - 20
3 - 4

*Buildings
Machinery, equipment and vehicles
Office and hospital equipments*

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. Repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

An assets' carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the assets' carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukuan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

n. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Pohon kelapa sawit milik Grup memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif berdasarkan definisi di dalam PSAK 69, "Agrikultur" dan sehingga dicatat di bawah ketentuan aset tetap.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

n. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one year. The Group's oil palm trees qualify as *bearer plants* under the definition in SFAS 69, "Agriculture" and are therefore accounted for under the rules for fixed assets.

Immature plantations are recognised at cost, which mainly consists of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilising, upkeep and maintenance of the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. *Immature plantations* are not amortised.

Immature plantations are reclassified to mature *bearer plants* when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings into the field.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat utama selama 20 tahun.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Bearer plants (continued)

Mature plantations are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives by 20 years.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognised.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the assets' carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets' fair value less costs of disposal and its value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value being recognised in profit or loss over the period of the borrowings, using the effective interest method.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lainnya dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities that are necessary to prepare the qualifying assets are complete.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost;*
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss; and*
- (iii) financial assets at fair value through other comprehensive income.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) *Financial assets measured at amortised cost*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

- (ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost is recognised in profit or loss.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi. (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak diterapkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- (iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss. (continued)

- Equity investments that are held for trading or where the fair value through the election of other comprehensive income has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

The classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value of gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam ekuitas sebagai bagian dari "Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" dan akan direklasifikasi ke laba rugi.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

When financial assets are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the "Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income" and will be reclassified to profit or loss.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letters of credit*, dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

iii. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure the ECL which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis for all trade receivables balance and other receivables and contract assets without significant financing component and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

s. Lease

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the identified asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan di negara di mana perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, tidak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

u. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is not provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

u. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Pension benefits

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing Law and Group's policy.

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depending on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Program pensiun iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji dasar dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Defined benefit plan (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by Pension Fund ("DPLK"). Contributions are calculated on a periodic basis by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Other long-term employee benefits

The Company also provides other long-term employment benefits, such as long service rewards, death allowances, long service leave, jubilee rewards, and separation rewards.

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The reward is based on the Company's regulations. Meanwhile the separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfil the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian berikut:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue recognition has to fulfil the following five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms and conditions of the sales contract.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian berikut: (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control: (continued)

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual quality and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at either of the following:

1. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran, dan jasa pengelolaan rumah sakit.

i. Penjualan produk batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu, Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

ii. Pendapatan jasa pelabuhan

Pendapatan dari operasi terminal dan jasa pandu tunda diakui atas dasar penyelesaian dari jasa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue (continued)

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, port services, voyages services, and hospital management services.

i. Sales of coal products

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products *Free on Board* ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has been passed on at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is for the provision of the product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation for the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

ii. Revenue from port services

Revenue from terminal operations and pilotage and towing services is recognised upon completion of the service.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran, dan jasa pengelolaan rumah sakit. (lanjutan)

iii. Pendapatan dari penjualan produk kelapa sawit

Pendapatan Grup diperoleh dari penjualan minyak sawit mentah dan inti sawit.

Pendapatan dari penjualan produk perkebunan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

iv. Pendapatan pengelolaan rumah sakit

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari penjualan obat-obatan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, port services, voyages services, and hospital management services. (continued)

iii. *Revenue from sales of palm oil products*

The Group's revenue derives from sales of crude palm oil and palm kernels

Revenue from sales of plantation products and produce is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

iv. *Revenue from hospital management service*

Revenue is recognised over time using the output method as the basis of direct measurement of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from sales of medicine is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Therefore, these costs are eligible for capitalisation under SFAS 72 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses are recognised when they are incurred.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Provisi

i. Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Grup memiliki kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang disebabkan oleh operasi penambangan. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang area penambangan. Kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi dan penutupan tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan waktu kegiatan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas reklamasi dan penutupan tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan reklamasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provision

i. Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group has environmental reclamation and mine closure obligations as result of its mining operations. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the environmental reclamation and mine closure of the mine area is incurred. The reclamation and mine closure obligations that are equivalent to these liabilities are capitalised as part of the related assets' carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the assets' useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditure that is expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.

The provision for environmental reclamation and mine closure represents the best estimate of the present value of the future expenditure required to undertake the reclamation and mine closure as at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of the activities, the extent of reclamation and mine closure activities required, and future reclamation technologies.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Provisi (lanjutan)

i. Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu kegiatan, tingkat inflasi atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lainnya

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu di mana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provision (continued)

i. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing of the activities, inflation rate or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) that required settlement of the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

z. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, is the Board of Directors.

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

z. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

aa. Dividends

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang Dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Dolar AS.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodologies of financial risk management, which consists of ensuring the accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect to investments portfolio to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transactions in US Dollars, in order to keep sufficient amounts of cash and other assets, such as receivables denominated in US Dollars, that will be used to settle lease liabilities denominated in US Dollars.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp570,66 miliar (31 Desember 2021: Rp128,79 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang didenominasikan dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila harga atas aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp15,61 miliar (31 Desember 2021: Rp18,71 miliar).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables remaining constant, post-tax profit for the year would have been Rp570.66 billion (31 December 2021: Rp128.79 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade receivables, trade payables, bank borrowings and lease liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Price risk

The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

The Group is exposed to security price risk from investment which comprises financial assets at fair value through other comprehensive income. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments is monitored periodically.

As at 31 December 2022, if the price of financial assets at fair value through other comprehensive income had been 10% higher or lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp15.61 billion (31 December 2021: Rp18.71 billion).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in Rupiah. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp20,82 triliun (31 Desember 2021: Rp17,53 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, jaminan reklamasi dan penutupan tambang, piutang usaha, piutang lainnya dari pihak berelasi, dan piutang lainnya dari pihak ketiga.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada, dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada akhir tahun pelaporan, tidak terdapat saldo pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, laba setelah pajak untuk tahun berjalan tidak akan mengalami penurunan atau kenaikan disebabkan karena Grup telah melunasi pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

b. Credit risk

As at 31 December 2022, the total maximum exposure from credit risk was Rp20.82 trillion (31 December 2021: Rp17.53 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, financial assets at fair value through other comprehensive income, reclamation and mine closure funds, trade receivables, other receivables from related parties and other receivables from third parties.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at the year end of reporting, the Group had no outstanding floating rate bank borrowings.

As at 31 December 2022 and 31 December 2021, post-tax profit for the year did not decrease or increase because the borrowings have been settled by Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat terutama untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan Grup PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, binding agreements primarily in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- *selecting customers with a strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Group.*

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its financial assets at fair value through other comprehensive income by monitoring the reputation and credit ratings and reducing the aggregate risk of each individual counterparty. Management believes that the investment managers who manage the financial assets have a good reputation.

The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Liquidity risk is defined as the risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/Total
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years	
31 Desember/December 2022				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	1,935,818	-	-	1,935,818
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	4,485,018	-	-	4,485,018
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	112,975	152,212	1,223,296	1,488,483
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	1,009	1,356	-	2,365
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	231,498	-	-	231,498
Jumlah liabilitas/Total liabilities	<u>6,766,318</u>	<u>239,039</u>	<u>1,030,352</u>	<u>8,035,709</u>
31 Desember/December 2021				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	1,270,363	-	-	1,270,363
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	1,855,641	-	-	1,855,641
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	121,495	377,686	706,212	1,205,393
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	1,043	3,091	2,316	6,450
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	695,305	-	-	695,305
Jumlah liabilitas/Total liabilities	<u>3,943,847</u>	<u>380,777</u>	<u>708,528</u>	<u>5,033,152</u>

d. Manajemen permodalan

d. Capital risk management

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

e. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by the level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar (lanjutan)

f. Fair value (continued)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and liabilities that are recorded based on fair value were as follows:

<u>31 Desember/December 2022</u>					
<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	783,070	-	-	783,070	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
<u>31 Desember/December 2021</u>					
<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	341,821	-	-	341,821	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

Other than the financial instrument described above, the Group did not have any other assets or liabilities that were recorded at their fair values.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgement

Taxation

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. Specifically, in calculating income tax expenses, the Group involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices and other factors, which are subject to risk and uncertainty. Hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, BPI, HBAP, dan PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR"). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgement (continued)

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required in order to to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- *the structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *when the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *the legal form of the separate vehicle;*
 - b. *the terms of the contractual arrangement;*
 - and
 - c. *other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being BPI, HBAP and PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR"). These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Provisi atas KKE piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Estimates and assumptions

Provision for ECL of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and which are guaranteed by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of buildings, vehicles, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat atas aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dikaji paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti penambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan dihasilkan selama operasi. Oleh karena itu, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations. Therefore, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- assets' carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- depreciation and amortisation charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

- provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu kegiatan, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Dengan demikian, waktu kegiatan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Perubahan pada waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

- decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

In assessing the reserve estimates, the Grup also considered the potential impact arising from climate change.

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legislative and regulatory requirements, the magnitude of possible contamination and the timing of the activities, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. As such, the timing of the activities and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. These uncertainties may result in actual future expenditures differing from the amounts currently provided. Changes in timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities, the discount rate and inflation rate could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

If the total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan batubara'), biaya operasi, biaya penutupan tambang dan reklamasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less cost of disposal or value in use. The determination of fair value less cost of disposal or value in use requires management to make judgement, estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Coal reserve estimates'), operating costs, mine closure and reclamation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

a. Kas dan setara kas

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

a. Cash and cash equivalents

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas	469	343	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)	981,963	607,645	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	58,065	58,069	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	26,818	16,699	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	7,157	37,609	PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,629	5,476	Others (each below Rp10,000)
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	889,521	82,391	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
Permata	77,320	40,125	Permata
Deutsche Bank AG	5,385	2,657	Deutsche Bank AG
UOB	4,159	3,790	UOB
Dolar Australia			Australian Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	22,926	107	Related party (Note 32)
Jumlah kas di bank	2.078.943	854.568	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)	4,012,035	678,516	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Mega Tbk	282,150	2,315,000	PT Bank Mega Tbk
BPD Sumsel Babel	267,500	120,000	BPD Sumsel Babel
PT Bank Mega Syariah	217,106	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Jabar Banten ("BJB")	-	100,000	PT Bank Jabar Banten ("BJB")
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	172,140	206,213	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third party:
Permata	-	119,555	Permata
Jumlah deposito berjangka	4.950.931	3.539.284	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	7.030.343	4.394.195	Total cash and cash equivalents

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

a. Cash and cash equivalents (continued)

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah	2.25% - 6.25%	1.85% - 6.50%	Rupiah
Dolar AS	0.30% - 1.25%	0.20% - 0.25%	US Dollars

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

**b. Deposito berjangka jatuh tempo di atas
3 bulan dan kurang dari 1 tahun**

Rincian deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun adalah sebagai berikut:

**b. Time deposits with maturities more than
3 months and less than 1 year**

The details of time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun			Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)	6,782,720	9,010,987	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Mega Tbk	1,501,696	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mega Syariah	644,780	-	PT Bank Mega Syariah
Jumlah deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	8,929,196	9,010,987	Total time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	

Rupiah	2.50% - 5.90%	2.75% - 3.75%	Rupiah
--------	---------------	---------------	--------

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari deposito berjangka sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of time deposits as mentioned above.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO

6. TRADE RECEIVABLES, NET

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sumber Segara Primadaya	209,513	103,943	PT Sumber Segara Primadaya
PT Bukit Batu Mulia	100,790	40,081	PT Bukit Batu Mulia
PT Kutai Refinery Nusantara	31,151	-	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Indocement Tunggal Perkasa	27,983	-	PT Indocement Tunggal Perkasa
PT Bumi Nusantara Jaya	-	163,379	PT Bumi Nusantara Jaya
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	44,318	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Lainnya	98,948	149,222	Others
Dolar AS			US Dollars
Rex Commodities Pte Ltd.	215,796	-	Rex Commodities Pte Ltd.
Century Commodities Solution Pte.	139,741	-	Century Commodities Solution Pte.
Adani Global Pte. Ltd.	123,591	103,442	Adani Global Pte. Ltd.
Noble Resources International Pte. Ltd.	122,493	83,903	Noble Resources International Pte. Ltd.
Avra Commodities Pte. Ltd.	121,311	-	Avra Commodities Pte. Ltd.
Dragon Energy Corporation	110,278	-	Dragon Energy Corporation
Falcon Power Co. Ltd.	102,063	87,674	Falcon Power Co. Ltd.
Indopacific Energy Pte. Ltd.	99,881	-	Indopacific Energy Pte. Ltd.
Coal Trans Indo Pte. Ltd.	98,450	-	Coal Trans Indo Pte. Ltd.
IMR Metallurgical Resources AG	-	204,379	IMR Metallurgical Resources AG
Cemcoa Pte. Ltd.	-	168,884	Cemcoa Pte. Ltd.
Artsun International Macao	-	106,573	Artsun International Macao
HMS Bergbau AG	-	84,298	HMS Bergbau AG
Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.	-	75,860	Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.
Lainnya	25,089	153,073	Others
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Lainnya	4,922	4,922	Others
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	<u>1,632,000</u>	<u>1,573,951</u>	Total trade receivables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah	1,818,079	1,880,376	Rupiah
Dolar AS	390,149	284,883	US Dollars
Jumlah piutang usaha	<u>3,840,228</u>	<u>3,739,210</u>	Total trade receivables
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(97,638)	(225,534)	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha, neto	<u>3,742,590</u>	<u>3,513,676</u>	Total trade receivables, net
Bagian lancar	<u>(3,509,912)</u>	<u>(3,099,840)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>232,678</u>	<u>413,836</u>	Non-current portion

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Lancar	2,795,911	2,429,087	Current
Jatuh tempo 1-30 hari	732,593	534,500	Overdue by 1-30 days
Jatuh tempo 31-90 hari	135,709	260,303	Overdue by 31-90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>176,015</u>	<u>515,320</u>	Overdue by more than 90 days
	3,840,228	3,739,210	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	<u>(97,638)</u>	<u>(225,534)</u>	Provision for impairment
	<u>3,742,590</u>	<u>3,513,676</u>	

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the loss allowance of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pada awal tahun	225,534	229,641	At the beginning of the year
Penyisihan pada tahun berjalan	6,257	6,259	Provision during the year
Pemulihan pada tahun berjalan	<u>(134,153)</u>	<u>(10,366)</u>	Recovery during the year
Pada akhir tahun	<u>97,638</u>	<u>225,534</u>	At the end of the year

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is sufficient to cover the impairment of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Grup sebesar Rp5,11 miliar (nilai penuh) dijamin berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (Catatan 23a). Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2022 and 2021, certain trade receivables of the Group amounting to Rp5.11 billion (full amount) had been used as collateral based on the agreement with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) ("BRI") (Note 23a). Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI
WAJAR MELALUI PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang dalam bentuk di bawah ini:

<u>Perusahaan penerbit/ Issuer entity</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Tenor/Tenure</u>
Medium term notes PT TIMAH Tbk	Rupiah/IDR	7.20%	3 tahun/years
Obligasi/Bonds			
PT Pertamina (Persero)	Dolar AS/USD	6.45%	21 tahun/years
PLN	Rupiah/IDR	8.65%	13 tahun/years
KAI	Rupiah/IDR	7.10%	5 tahun/years
Obligasi pemerintah/ Government bonds			
Seri FR0090	Rupiah/IDR	5.13%	4 tahun/years

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan Grup yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	341,821	301,257	Beginning balance
Penambahan	471,250	50,495	Addition
Efek nilai tukar	13,140	1,736	Exchange rate effect
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(43,141)	(11,667)	Unrealised loss from financial asset at fair value through other comprehensive income
Saldo akhir	<u>783,070</u>	<u>341,821</u>	Ending balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah Rp25.802 (31 Desember 2021: Rp16.801).

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**7. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

As at 31 December 2022 and 2021, financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt securities in the form of the following:

The movement of the Group's financial assets at fair value through other comprehensive income is shown below:

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income. Therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

Effective interest income earned from financial assets at fair value through other comprehensive income during the year amounted to Rp25,802 (31 December 2021: Rp16,801).

The fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income is based on the current bid price in active markets. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Persediaan batubara	3,644,984	1,020,982
Perlengkapan dan suku cadang	316,027	300,787
Minyak kelapa sawit dan kernel	<u>916</u>	<u>340</u>
	<u>3,961,927</u>	<u>1,322,109</u>
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	<u>(124,740)</u>	<u>(114,524)</u>
Jumlah persediaan, neto	<u>3,837,187</u>	<u>1,207,585</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	(114,524)	(125,396)
(Penambahan)/pembalikan penyisihan persediaan usang	<u>(10,216)</u>	<u>10,872</u>
Saldo akhir	<u>(124,740)</u>	<u>(114,524)</u>

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup sebesar Rp6,74 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

8. INVENTORIES

Inventories consisted of the following:

*Coal inventories
Materials and spare parts
Crude palm oil and kernels*

*Less:
Provision for obsolete inventories*

Total inventories, net

Movements of provision for obsolete inventories were as follows:

*Beginning balance
(Addition)/reversal of provision
for obsolete inventories*

Ending balance

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable values as at 31 December 2022.

As at 31 December 2022 and 2021, certain inventory of the Group amounting to Rp6.74 billion (full amount) had been used as collateral to BRI (Note 23a).

As at 31 December 2022 and 2021, all inventories were not insured. Management considers the risks of losses associated with inventories to be low.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Uang muka royalti	176,548	67,024
Uang muka pihak ketiga	6,277	12,378
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>74,176</u>	<u>32,933</u>
Jumlah	<u>257,001</u>	<u>112,335</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>(250,724)</u>	<u>(99,957)</u>
Bagian tidak lancar	<u>6,277</u>	<u>12,378</u>

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepayments and advances consisted of the following:

*Advance royalty
Advance third party
Others
(each below Rp10,000)*

Total

*Less:
Current portion*

Non-current portion

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

**10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT
ASSETS**

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other current and non-current assets consisted of the following:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	270,052	254,374	Reclamation and mine closure fund
Piutang lainnya - pihak ketiga	36,919	29,854	Other receivables - third parties
Penghasilan keuangan yang masih harus diterima	16,147	10,956	Accrued finance income
Lainnya (masing-masing di bawah Rp7.500)	<u>30,704</u>	<u>19,829</u>	Others (each below Rp7,500)
Jumlah	<u>353,822</u>	<u>315,013</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(91,716)</u>	<u>(57,115)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>262,106</u>	<u>257,898</u>	Non-current portion

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

11. INVESTASI

11. INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Jumlah investasi pada entitas asosiasi yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of investment in associates recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associates
TPR	106,718	97,725	TPR
MHB	<u>85,064</u>	<u>77,895</u>	MHB
Jumlah	<u>191,782</u>	<u>175,620</u>	Total
Cadangan penurunan nilai			Allowance for impairment
TPR	(87,282)	(81,442)	TPR
MHB	<u>(79,186)</u>	<u>(70,881)</u>	MHB
Jumlah	<u>25,314</u>	<u>23,297</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in associates owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Place of business</i>	% kepemilikan/ <i>% of ownership</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Metode pengukuran/ <i>Measurement method</i>
TPR	Indonesia	34.17%	Catatan/Note a	Ekuitas/Equity
MHB	Indonesia	34.17%	Catatan/Note b	Ekuitas/Equity
NHL	Indonesia	25.00%	Catatan/Note c	Ekuitas/Equity

Catatan:

Notes:

- a) TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2022, TPR belum beroperasi.
- b) MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2022, MHB belum beroperasi.
- c) NHL telah beroperasi pada bulan Juli 2019.

- a) TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan. As at 31 December 2022, TPR was not yet in operation.
- b) MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As at 31 December 2022, MHB was not yet in operation.
- c) NHL started its operations in July 2019.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada TPR, MHB dan NHL pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A summary of financial information related to investments in TPR, MHB and NHL as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Asosiasi/ <i>Associates</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	(Rugi)/laba/ <i>(Loss)/profit</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah (rugi)/laba komprehensif/ <i>Total comprehensive (loss)/income</i>
TPR	2022	86,269	(23,118)	(533)	-	(533)
TPR	2021	86,870	(23,186)	(240)	-	(240)
MHB	2022	352,336	(64,042)	6,649	-	6,649
MHB	2021	344,820	(63,175)	(2,105)	-	(2,015)
NHL	2022	24,695	(51,316)	(7,410)	-	(7,410)
NHL	2021	25,436	(44,647)	(10,363)	-	(10,363)

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

All associates are unlisted private companies, and there are no quoted market prices available for their shares.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

Management believes that the allowance for impairment of investments in associates is sufficient to cover any impairment losses on the investments in associates.

Pada tanggal 9 Desember 2022, IPC menandatangani Perjanjian Pengakhiran terkait investasi pada TPR & MHB dengan PT Cakrawala Multi Mineral ("CMM"), Luman Andy, Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah dan PT Mitra Cakrawala International ("MCI") atau (bersama-sama sebagai "penjual"). Para pihak sepakat mengakhiri rencana Akuisisi TPR dan MHB sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") tanggal 26 Januari 2015 di mana MCI bersedia untuk mengembalikan seluruh jumlah yang telah dibayarkan oleh IPC dengan bunga melalui rekening escrow.

On 9 December 2022, IPC signed the Termination Agreement related to the investments in TPR and MHB with PT Cakrawala Multi Mineral ("CMM"), Luman Andy, Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah and PT Mitra Cakrawala International ("MCI") or (together as "the Sellers"). All the parties agreed to terminate the plan acquisition of TPR and MHB as set forth in the Sales and Purchase Bind Agreement ("PPJB") dated 26 January 2015 in which MCI agreed to refund the entire amount originally paid by IPC with the interest through escrow account.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Pada tanggal 21 Desember 2022 MCI telah menempatkan dana tersebut pada rekening escrow. Kedua pihak sepakat pengakhiran PPJB antara lain bergantung pada persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") and kelengkapan persyaratan administrasi.

On 21 December 2022 MCI has placed the fund into escrow account. Both party agreed that the termination of PPJB will subject to among other, the approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") and the fulfillment of some administrative requirements.

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran, pengalihan saham dari TPR & MHB akan efektif setelah penandatanganan akta jual beli saham, pengalihan saham didaftarkan dan dana telah diterima IPC. Pengembalian dana dan penandatanganan akta jual beli saham TPR & MHB akan dilakukan pada hari yang sama dan dilaksanakan setelah menerima persetujuan dari MESDM.

Based on the Termination Agreement, transfer of shares of TPR and MHB will become effective after the signing of sale and purchase agreement, transfer of share is registered and the funds received by IPC. The transfer of funds and the signed date of sale and purchase agreements of TPR and MHB shares will be made on the same day and carried out after receiving approval from MoEMR.

Berdasarkan penjelasan diatas, manajemen IPC berpendapat bahwa tidak ada pembalikan penurunan nilai yang dibukukan pada tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan persetujuan MESDM diterima dan persyaratan administrasi dipenuhi.

Given the explanation above, IPC's management believes there is no reversal of the impairment booked at 31 December 2022 until the approval from MoEMR is obtained and other administrative requirements are fulfilled.

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investments in joint ventures

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Investasi pada ventura bersama			Investments in joint ventures
HBAP	3,956,399	3,039,077	HBAP
BPI	2,557,273	2,129,927	BPI
BATR	<u>5,425</u>	<u>5,425</u>	BATR
Jumlah	<u>6,519,097</u>	<u>5,174,429</u>	Total

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movements of investments in joint ventures are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pada awal tahun	5,174,429	3,926,147	At the beginning of the year
Bagian keuntungan	829,063	301,220	Share of profit
Penambahan investasi	-	903,404	Addition of investments
Efek translasi	<u>515,605</u>	<u>43,658</u>	Translation effect
Pada akhir tahun	<u>6,519,097</u>	<u>5,174,429</u>	At the end of the year

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Place of business</i>	% kepemilikan/ <i>% of ownership</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Metode pengukuran/ <i>Measurement method</i>
BPI	Indonesia	59.75%	Catatan/Note a	Ekuitas/Equity
BATR	Indonesia	10.00%	Catatan/Note b	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45.00%	Catatan/Note c	Ekuitas/Equity

Catatan:

Notes:

- a) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- b) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2022, BATR belum beroperasi.
- c) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2022, HBAP masih dalam tahap konstruksi.

- a) BPI entered into a power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra.
- b) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As at 31 December 2022, BATR was not yet in operation.
- c) HBAP entered into a power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As at 31 December 2022, HBAP was still in the construction phase.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as at 31 December 2022 and 2021:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	46,288	294,087	Cash and cash equivalents
Aset keuangan	234,353	284,459	Financial assets
Aset lancar lainnya	99,338	277,510	Other current assets
Jumlah aset lancar	379,979	856,056	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	4,675,315	4,589,154	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	380,352	71,071	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	5,055,667	4,660,225	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(567,085)	(1,412,492)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(588,606)	(539,057)	Total non-current liabilities
Aset neto	4,279,955	3,564,732	Net assets

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1,063,862	1,044,699	Revenue
Beban pokok pendapatan	(702,319)	(596,610)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(92,587)	(76,658)	General and administrative expenses
Depresiasi dan amortisasi		(3,267)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	1,171	1,462	Finance income
Biaya keuangan	(5,982)	(34,656)	Finance cost
Penghasilan/(beban) lainnya, neto	227,497	(351,635)	Other income/(expenses), net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	491,642	(16,665)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(122,256)	(107,757)	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	369,386	(124,422)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	345,837	44,457	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya tahun berjalan	715,223	(79,965)	Total other comprehensive income/(loss) for the year

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Below is the summarised financial information for HBAP, a significant joint venture for the Group as at 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	745,078	193,464	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	190,188	179,595	Other current assets
Jumlah aset lancar	935,266	373,059	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	28,727,550	23,019,801	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	8,090	11,567	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	28,735,640	23,031,368	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(3,709,772)	(3,966,780)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	(16,223,453)	(12,207,690)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(945,684)	(476,452)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(17,169,137)	(12,684,142)	Total non-current liabilities
Aset neto	8,791,997	6,753,505	Net assets

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	5,707,749	8,531,097	Revenue
Beban pokok pendapatan	(512,515)	(6,507,101)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(52,536)	(48,757)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(1,053,722)	(681,264)	Finance costs
Penghasilan keuangan	875	266	Finance income
Beban lainnya, neto	<u>(2,370,979)</u>	<u>(148,216)</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,718,872	1,146,025	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(366,973)</u>	<u>(311,442)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	1,351,899	834,583	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>686,594</u>	<u>37,987</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u><u>2,038,493</u></u>	<u><u>872,570</u></u>	Total other comprehensive income for the year

Perusahaan telah menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan yang akan datang kepada *China Export-Import Bank* dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

The Company has pledged all of its existing share ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and shares that will exist in the future to the China Export-Import Bank as collateral for the loan obtained for the HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") on 17 May 2018.

Pada tahun 2021, PLN telah mengajukan surat permintaan untuk menunda tanggal operasi komersial ("COD") pembangkit listrik milik HBAP. Pada bulan Juli 2022, PLN dan HBAP telah sepakat untuk melakukan beberapa penyesuaian atas *Purchase Power Agreement* ("PPA") yang terdiri dari penyesuaian tanggal operasi komersial pembangkit listrik milik HBAP dan penyesuaian lainnya.

In 2021, PLN submitted a letter of request to delay the commercial operation date ("COD") of HBAP's power plant. In July 2022, PLN and HBAP agreed to adjust the purchase power agreement ("PPA"), which consisted of adjusting the operation date of HBAP's power plant and other adjustments.

Pada bulan Agustus 2022, HBAP telah menandatangani *side agreement* dengan PLN untuk menunda COD pembangkit listrik milik HBAP. Sebagai dampak atas penundaan tanggal operasi komersial tersebut, HBAP telah mengestimasi tambahan biaya konstruksi dan biaya operasional lainnya ("tambahan biaya"). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membukukan dampak dari tambahan biaya pada keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama.

In August 2022, HBAP sign a side agreement with PLN to delay the commercial operation date of HBAP's power plant. As the impact of the delay of the COD of HBAP's power plants, HBAP has estimated additional construction costs and other operational costs ("additional costs"). As at 31 December 2022, the Company has recorded the impact from additional costs in share in net profit of associates and joint ventures.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The summary of financial information related to investments in BATR as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Rugi/ Loss	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss
2022	112,647	(258,479)	(125)	-	(125)
2021	112,665	(258,372)	(332)	-	(332)

c. Kepentingan nonpengendali

c. Non-controlling interests

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows:

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
IPC			IPC
Persentase kepemilikan 49%			Percentage of ownership 49%
Nilai tercatat - awal	214,842	196,005	Carrying amount - beginning
Bagian atas laba bersih	211,895	128,345	Share of net income
Deklarasi dividen	(194,926)	(109,508)	Declaration of dividend
	<u>231,811</u>	<u>214,842</u>	
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)			Others (each below 5%)
Nilai tercatat - awal	(20,783)	(20,213)	Carrying amount - beginning
Bagian atas rugi bersih	(50)	(570)	Share of net loss
	<u>(20,833)</u>	<u>(20,783)</u>	
Jumlah kepentingan nonpengendali	<u>210,978</u>	<u>194,059</u>	Total non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali atas rugi entitas anak:			Non-controlling interests in loss of subsidiaries:
	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
IPC	211,895	128,345	IPC
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	(50)	(570)	Others (each below Rp5,000)
Jumlah	<u>211,845</u>	<u>127,775</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PENAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

		31 Desember/December 2022						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti								Areas with proven reserves
Nilai perolehan Tambang yang berproduksi								Acquisition costs Producing mines
- Perusahaan								The Company -
Muara Tiga Besar		393,884	51,745	-	-	-	445,629	Muara Tiga Besar
Banko Barat		420,882	64,222	-	-	-	485,104	Banko Barat
Air Laya		696,331	111,288	-	-	-	807,619	Air Laya
Banko Tengah		-	625,091	-	25,912	-	651,003	Banko Tengah
- Entitas anak								Subsidiaries -
IPC - Palaran		362,316	10,431	-	-	12,149	384,896	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi		9,662	-	-	-	-	9,662	BBK - Bukit Kendi
Subjumlah		1,883,075	862,777	-	25,912	12,149	2,783,913	Subtotal
Tambang dalam pengembangan								Mines under development
- Perusahaan								The Company -
Banko Tengah		1,045,807	-	-	(25,912)	-	1,019,895	Banko Tengah
Peranap		42,551	-	-	-	-	42,551	Peranap
Jumlah		2,971,433	862,777	-	-	12,149	3,846,359	Total
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi								Accumulated amortisation Producing mines
- Perusahaan								The Company -
Muara Tiga Besar		(147,500)	(13,500)	-	-	-	(161,000)	Muara Tiga Besar
Banko Barat		(70,719)	(30,931)	-	-	-	(101,650)	Banko Barat
Air Laya		(242,601)	(19,866)	-	-	-	(262,467)	Air Laya
Banko Tengah		-	(16,880)	-	-	-	(16,880)	Banko Tengah
Subjumlah		(460,820)	(81,177)	-	-	-	(541,997)	Subtotal
- Entitas anak								Subsidiaries -
IPC - Palaran		(307,861)	(16,732)	-	-	(2,764)	(327,357)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi		(9,662)	-	-	-	-	(9,662)	BBK - Bukit Kendi
Jumlah		(778,343)	(97,909)	-	-	(2,764)	(879,016)	Total
Penyisihan penurunan nilai								Provision for impairment
		(93,636)	-	-	-	-	(93,636)	
Nilai buku bersih		2,099,454					2,873,707	Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PENAMBANGAN (lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (continued)

31 Desember/December 2021							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance		
Area yang telah menemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves	
Nilai perolehan Tambang yang berproduksi						Acquisition costs Producing mines	
- Perusahaan						The Company -	
Muara Tiga Besar	244,742	149,142	-	-	393,884	Muara Tiga Besar	
Banko Barat	251,626	169,256	-	-	420,882	Banko Barat	
Air Laya	630,583	65,748	-	-	696,331	Air Laya	
- Entitas anak						Subsidiaries -	
IPC - Palaran	360,897	-	-	1,419	362,316	IPC - Palaran	
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	9,662	BBK - Bukit Kendi	
Subjumlah	1,497,510	384,146	-	1,419	1,883,075	Subtotal	
Tambang dalam pengembangan						Mines under development	
- Perusahaan						The Company -	
Banko Tengah	1,061,002	-	(15,195)	-	1,045,807	Banko Tengah	
Peranap	42,551	-	-	-	42,551	Peranap	
Total	2,601,063	384,146	(15,195)	1,419	2,971,433	Total	
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi						Accumulated amortisation Producing mines	
- Perusahaan						The Company -	
Muara Tiga Besar	(112,272)	(35,228)	-	-	(147,500)	Muara Tiga Besar	
Banko Barat	(53,116)	(17,603)	-	-	(70,719)	Banko Barat	
Air Laya	(190,916)	(51,685)	-	-	(242,601)	Air Laya	
Subjumlah	(356,304)	(104,516)	-	-	(460,910)	Subtotal	
- Entitas anak						Subsidiaries -	
IPC - Palaran	(310,794)	(1,109)	-	4,042	(307,861)	IPC - Palaran	
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	(9,662)	BBK - Bukit Kendi	
Total	(676,760)	(105,625)	-	4,042	(778,343)	Total	
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment	
	(93,636)	-	-	-	(93,636)		
Nilai buku bersih	1,830,667				2,099,454	Net book value	

Seluruh amortisasi properti penambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All of the amortisation of mining properties was allocated to the cost of revenue.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti penambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti penambangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management is of the opinion that the provision for the impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as at 31 December 2022 and 2021.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2022							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan penyesuaian/ <i>Reclassification and adjustment</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Currency differences due to financial statement translations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	942,943	1,069	-	-	14,275	958,287	Land
Bangunan	2,637,412	9,073	(1,685)	31,818	1,770	2,678,388	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	7,909,229	328,365	(35,290)	712,888	2,667	8,917,859	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	173,857	25,448	-	(9,290)	205	190,220	Office and hospital equipments
Subjumlah	11,663,441	363,955	(36,975)	735,416	18,917	12,744,754	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	912,608	311,636	-	(668,358)	-	555,886	Construction in progress
<u>Aset-hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	24,746	948	-	-	-	25,694	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	1,557,113	829,201	(46,677)	(67,058)	-	2,272,579	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	18,832	-	-	-	-	18,832	Office and hospital equipments
Subjumlah	1,600,691	830,149	(46,677)	(67,058)	-	2,317,105	Subtotal
Jumlah	14,176,740	1,505,740	(83,652)	-	18,917	15,617,745	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(829,341)	(141,027)	1,685	56,137	(1,636)	(914,182)	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	(4,292,685)	(803,032)	35,048	(92,707)	(2,192)	(5,155,568)	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(161,354)	(17,971)	-	13,857	(202)	(165,670)	Office and hospital equipments
Subjumlah	(5,283,380)	(962,030)	36,733	(22,713)	(4,030)	(6,235,420)	Subtotal
<u>Aset-hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	(11,777)	(7,899)	-	-	-	(19,676)	Buildings
Mesin dan peralatan kendaraan	(489,817)	(454,092)	46,581	21,215	-	(876,113)	Machinery and equipment vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(8,944)	(5,950)	-	-	-	(14,894)	Office and hospital equipments
Subjumlah	(510,538)	(467,941)	46,581	21,215	-	(910,683)	Subtotal
Jumlah	(5,793,918)	(1,429,971)	83,314	(1,498)	(4,030)	(7,146,103)	Total
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	8,321,231					8,410,051	Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2021							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan penyesuaian/ <i>Reclassification and adjustment</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Currency differences due to financial statement translations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition costs	
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>	
Tanah	888,810	12,732	(3,162)	42,684	1,879	942,943 <i>Land</i>	
Bangunan	2,116,671	8,375	(7,408)	519,521	253	2,637,412 <i>Buildings</i>	
Mesin, peralatan dan kendaraan	6,994,670	157,053	(115,752)	872,906	352	7,909,229 <i>Machinery, equipment and vehicles</i>	
Peralatan kantor dan rumah sakit	153,204	18,081	(140)	2,685	27	173,857 <i>Office and hospital equipments</i>	
Subjumlah	10,153,355	196,241	(126,462)	1,437,796	2,511	11,663,441 Subtotal	
Aset dalam penyelesaian	1,038,489	631,265	-	(757,146)	-	912,608 <i>Construction in progress</i>	
<i>Aset-hak-guna</i>						<i>Right-of-use asset</i>	
Bangunan	14,094	16,120	(5,468)	-	-	24,746 <i>Buildings</i>	
Mesin, peralatan dan kendaraan	1,600,856	747,699	(64,186)	(727,256)	-	1,557,113 <i>Machinery, equipment and vehicles</i>	
Peralatan kantor dan rumah sakit	26,871	1,420	(9,459)	-	-	18,832 <i>Office and hospital equipments</i>	
Subjumlah	1,641,821	765,239	(79,113)	(727,256)	-	1,600,691 Subtotal	
Jumlah	12,833,665	1,592,745	(205,575)	(46,606)	2,511	14,176,740 Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>	
Bangunan	(726,426)	(111,201)	7,408	1,099	(221)	(829,341) <i>Buildings</i>	
Mesin, peralatan dan kendaraan	(3,490,551)	(558,453)	115,751	(359,055)	(377)	(4,292,685) <i>Machinery, equipment and vehicles</i>	
Peralatan kantor dan rumah sakit	(149,493)	(11,263)	140	(712)	(26)	(161,354) <i>Office and hospital equipments</i>	
Subjumlah	(4,366,470)	(680,917)	123,299	(358,668)	(624)	(5,283,380) Subtotal	
<i>Aset-hak-guna</i>						<i>Right-of-use asset</i>	
Bangunan	(7,457)	(9,788)	5,468	-	-	(11,777) <i>Buildings</i>	
Mesin dan peralatan kendaraan	(523,988)	(412,317)	63,555	382,933	-	(489,817) <i>Machinery and equipment vehicles</i>	
Peralatan kantor dan rumah sakit	(10,544)	(7,859)	9,459	-	-	(8,944) <i>Office and hospital equipments</i>	
Subjumlah	(541,989)	(429,964)	78,482	382,933	-	(510,538) Subtotal	
Jumlah	(4,908,459)	(1,110,881)	201,781	24,265	(624)	(5,793,918) Total	
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591) <i>Allowance for impairment</i>	
Nilai buku bersih	7,863,615					8,321,231 Net book value	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara dua sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	1,163,819	844,856	Cost of revenue (Note 29)
Beban di luar beban pokok pendapatan	<u>266,152</u>	<u>266,025</u>	Expenses other than cost of revenue
Jumlah	<u>1,429,971</u>	<u>1,110,881</u>	Total

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Bangunan	182,331	170,968	Buildings
Mesin, peralatan, dan kendaraan	1,490,229	1,464,055	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	<u>134,447</u>	<u>115,296</u>	Office and hospital equipment
Jumlah	<u>1,807,007</u>	<u>1,750,319</u>	Total

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp11,24 triliun (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp13,92 triliun (nilai penuh)). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup sebesar Rp24 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between two and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Depreciation expense for years ended 31 December 2022 and 2021 was allocated as follows:

The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to the following:

Most of the land rights owned by the Group are still in the certification process.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp11.24 trillion (full amount) as at 31 December 2022 and (31 December 2021: Rp13.92 trillion (full amount)). The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2022 and 2021.

As at 31 December 2022 and 2021, certain fixed assets of the Group amounting to Rp24 billion (full amount) were used as collateral for BRI (Note 23a).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	31 Desember/ December 2022	
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value
Tanah	430,641	3,451,146
Bangunan	1,709,726	2,265,810
Mesin dan peralatan	3,119,974	5,857,698
Jumlah	<u>5,260,341</u>	<u>11,574,654</u>

Selain tanah, bangunan, mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan tanggal 15 Februari 2023. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hierarki nilai wajar tingkat 3).

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk aset tetap di Perusahaan dan entitas anak yang tidak dilakukan penilaian oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
31 Desember 2022				
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	15.54%	131,135	Desember/ December 2025	Special Economic Zone (Coal Industry)
Coal Handling Facility ("CHF") Supply PLTU Sumsel-8	98.78%	104,002	Maret/ March 2023	Coal Handling Facility Supply for Power Plants Sumsel-8
Rumah Dinas Duren Tiga	99.00%	77,539	Maret/ March 2023	Duren Tiga Employee Housing
Rumah Dinas Tarahan	99.36%	54,483	Maret/ March 2023	Tarahan Employee Housing
Pemindahan Bucket-wheel Excavator ("BWE") 204 ke Banko	69.00%	41,324	Maret/ March 2023	Transfer of Bucket-wheel excavator ("BWE") 204 to Banko
Lainnya	15% - 95%	<u>147,403</u>	Desember/December 2023 - 2024	Others
Jumlah		<u>555,886</u>		Total

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

If the fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

	31 Desember/ December 2021		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	430,641	3,039,925	Land
Bangunan	1,813,459	2,374,000	Buildings
Mesin dan peralatan	3,249,595	4,940,709	Machinery and equipment
Jumlah	<u>5,493,695</u>	<u>10,354,634</u>	Total

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, machinery and equipment. The fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

The determination of the fair value of the property, plant and equipment was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan dated 15 February 2023. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares several sale and purchase transactions in the market for similar items of property, plant and equipment to the property, plant and equipment being appraised to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).

The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's and subsidiaries' fixed assets that were not assessed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan.

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Construction in progress (continued)

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion</u>	
<u>31 Desember 2021</u>				<u>31 December 2021</u>
Proyek Pembangunan TLS V OLC BB	90.50%	539,131	Juni/ June 2022	Project Development TLS V OLC BB
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	13.05%	122,786	Desember/ December 2025	Special Economic Zone (Coal Industry)
Coal Handling Facility ("CHF") Supply PLTU Sumsel-8	95.23%	97,921	Januari/ January 2022	Coal Handling Facility Supply for Power Plants Sumsel-8
General Overhaul ("GOH") DERTI	27.63%	26,725	Desember/ December 2022	General Overhaul ("GOH") DERTI
Lainnya	0.07% - 98.29%	<u>126,045</u>	Desember 2021 - Juni 2022/ December 2021 - June 2022	Others
Jumlah		<u>912,608</u>		Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah dibentuk secara memadai.

As at 31 December 2022 and 2021, management believed that allowance for impairment of the carrying values of fixed assets was adequate.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Nilai tercatat	<u>102,077</u>	<u>102,077</u>	Carrying amount

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement of assets and liabilities owned by SBS as at the acquisition date.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah ("UPK").

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually and when the circumstances indicate the carrying amount maybe impaired (Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. GOODWILL (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.55%
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)	15.40%

Asumsi utama lainnya termasuk pendapatan dan biaya operasi jangka panjang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (continued)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	3.55%	3.82%	Long-term growth rate
	15.40%	11.65%	Discount rate before tax (for value in use)

Other key assumptions include the long-term operating revenue and expenses.

Management determines key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Based on the results of the test for impairment of goodwill as at 31 December 2022 and 2021, there is no impairment loss recorded as at 31 December 2022 and 2021.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TANAMAN PRODUKTIF

15. BEARER PLANTS

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

Movements based on plant type are as follows:

31 Desember/December 2022					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	252,346	-	(15,701)	-	236,645
Tanaman belum menghasilkan	18,104	24,250	-	-	42,354
	270,450	24,250	(15,701)	-	278,999
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(110,504)	(14,108)	10,168	-	(114,444)
Cadangan penurunan nilai	(111,876)	-	-	-	(111,876)
Nilai buku bersih	48,070				52,679
					Net book value
31 Desember/December 2021					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	250,157	-	-	2,189	252,346
Tanaman belum menghasilkan	14,614	5,679	-	(2,189)	18,104
	264,771	5,679	-	-	270,450
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(93,394)	(17,110)	-	-	(110,504)
Cadangan penurunan nilai	(111,876)	-	-	-	(111,876)
Nilai buku bersih	59,501				48,070
					Net book value

Pada 31 Desember 2022, seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp14,11 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (31 Desember 2021: Rp17,11 miliar) (nilai penuh).

As at 31 December 2022, all depreciation of mature plantations, for the amount of Rp14.11 billion (full amount), had been allocated to cost of revenue (31 December 2021: Rp17.11 billion) (full amount).

Status area aset tanaman perkebunan telah memiliki legalitas perizinan.

The plantation area has the necessary legal licences for its operation.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	1,162,844	921,081	<i>Rupiah</i>
Euro	1,140	4,113	<i>Euro</i>
	1,163,984	925,194	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Rupiah	601,222	285,455	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	170,612	59,714	<i>US Dollars</i>
	771,834	345,169	
Jumlah utang usaha	1,935,818	1,270,363	Total trade payable

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa penambangan batubara.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Jasa penambangan	1,499,153	504,018	Mining services
Jasa angkutan kereta api	1,330,847	394,419	Coal railway services
Sewa alat berat	407,037	124,188	Heavy equipment rents
Jasa pihak ketiga	344,042	234,806	Third party services
Aset dalam penyelesaian	70,857	127,887	Construction in progress
Suku cadang	70,473	32,067	Spare parts
Sumbangan	52,045	48,261	Donations
Lainnya	710,564	389,995	Others
Jumlah	<u>4,485,018</u>	<u>1,855,641</u>	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp1.331.997 (31 Desember 2021: Rp1.075.457).

As at 31 December 2022, short-term employee benefit liabilities consisted of employee bonuses and tantiem accruals amounting to Rp1,331,997 (31 December 2021: Rp1,075,457).

19. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pendapatan diterima di muka	129,958	41,952	Unearned revenue
Pencadangan untuk penempatan program pensiun baru	-	481,231	Provision for placement of new pension program
Manfaat pensiun yang telah jatuh tempo	-	100,794	Overdue pension benefits liability
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	101,540	71,328	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	<u>231,498</u>	<u>695,305</u>	Total

Manfaat pensiun yang telah jatuh tempo

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan telah menghentikan program THT yang ditempatkan di AJB Bumiputera. Atas hal tersebut, Perusahaan mencatat Rp100,79 miliar sebagai pencadangan atas manfaat pensiun yang telah jatuh tempo dan telah dibayarkan di tahun 2022.

Overdue pension benefits liability

In October 2021, the Company terminated the THT programme which was placed at AJB Bumiputera. For this matter, the Company recorded Rp100.79 billion as a provision for pension benefits that have matured and paid in 2022.

Pencadangan untuk penempatan program pensiun baru

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan dan Asuransi Jiwasraya telah membuat kesepakatan restrukturisasi untuk melanjutkan program Jaminan Hari Tua Pensiunan ("JHT") dengan jangka waktu pembayaran yang dipersingkat dan menghentikan program JHT atas karyawan. Atas kesepakatan tersebut, Perusahaan telah mencatat Rp389,54 miliar sebagai pencadangan untuk pembayaran program JHT.

Provision for placement of new pension program

In May 2021, the Company and Asuransi Jiwasraya entered into a restructuring agreement by continuing the Pensioner's Jaminan Hari Tua ("JHT") program with a shortened payment period and discontinuing the Employees' JHT program. Based on the agreement, the Company has recorded Rp389.54 billion as a provision for payment for the JHT program.

Pada tahun 2021, sebagai dampak atas penghentian program THT yang sebelumnya ditempatkan di AJB Bumiputera, Perusahaan telah mencatat pencadangan sebesar Rp91,69 miliar sebagai kompensasi atas program THT untuk karyawan aktif.

In 2021, as the impact of termination of THT programme which was previously placed in AJB Bumiputera, the Company has recorded provision amounting to Rp91.69 billion as the compensation of the THT programme to active employees.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

Pencadangan untuk penempatan program pensiun baru (lanjutan)

Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan telah menempatkan Rp243 miliar di Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia ("DPLK BNI") sebagai pengganti program pensiun untuk karyawan aktif yang telah dihentikan pada tahun 2021 dan program pensiun manfaat pasti lainnya.

Pada tanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan telah menempatkan JHT atas pensiunan karyawan sebesar Rp315 miliar di PT Asuransi Jiwa Taspen.

19. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

Provision for placement of new pension program (continued)

On 24 January 2022, the Company has placed Rp243 billion in Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia as the replacement of pension programmes for active employees which have been terminated in 2021 and other defined benefits pension liabilities.

On 3 Oktober 2022, the Company has placed JHT for pensioners amounting to Rp315 billion at PT Asuransi Jiwa Taspen.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pajak penghasilan badan: Pasal 28A	160,284	79,648
Pajak lainnya: Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") dan pajak lainnya	1,252,382 <u>83,677</u>	492,296 <u>103,256</u>
Jumlah	<u>1,496,343</u>	<u>675,200</u>

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income taxes: Article 28A
Other taxes: Value Added Tax ("VAT") Land and Buildings Tax ("PBB") and other taxes
Total

b. Utang pajak

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pajak penghasilan badan: Pasal 25 Pasal 29	354,739 538,916	225,042 877,907
Pajak lainnya: Pasal 21 Pasal 23/26 Pasal 22 Pasal 15	203,754 50,876 4,360 245	129,306 37,548 6,443 602
PBB	158,388	197,052
PPN	<u>198,529</u>	<u>81,203</u>
Jumlah	<u>1,509,807</u>	<u>1,555,103</u>

b. Taxes payable

Corporate income taxes: Article 25 Article 29
Other taxes: Article 21 Article 23/26 Article 22 Article 15

PBB
VAT

Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	3,169,638	2,278,680	Current
Penyesuaian tahun lalu	120,684	-	Prior year's adjustment
Tangguhan	<u>(13,174)</u>	<u>(76,129)</u>	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	145,739	78,626	Current
Penyesuaian tahun lalu	-	523	Prior year's adjustment
Tangguhan	<u>-</u>	<u>40,087</u>	Deferred
Konsolidasian			Consolidated
Kini	3,315,377	2,357,306	Current
Penyesuaian tahun lalu	120,684	523	Prior year's adjustment
Tangguhan	<u>(13,174)</u>	<u>(36,042)</u>	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	<u>3,422,887</u>	<u>2,321,787</u>	Total income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	16,202,314	10,358,675	Consolidated profit before income tax
Ditambah:			Add:
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(880,532)</u>	<u>(367,109)</u>	Profit before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	15,321,782	9,991,566	Profit before income tax - the Company
Koreksi pajak:			Fiscal corrections:
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(57,723)	(52,356)	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	(47,514)	63,791	Post-employment benefit liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	222,418	10,188	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Amortisasi properti penambangan	(21,005)	86,683	Amortisation of mining properties
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	(59,709)	103,628	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Beban imbalan karyawan	61,451	95,167	Employee benefits in kind
Sumbangan	218,227	147,815	Donations
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(829,063)	(301,220)	Share in net profit of associates and joint ventures
Penghasilan kena pajak final Lainnya	(437,743)	(263,866)	Income subject to final tax
	<u>36,324</u>	<u>476,240</u>	Others
	<u>(914,337)</u>	<u>366,070</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>14,407,445</u>	<u>10,357,636</u>	Estimated taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>3,169,638</u>	<u>2,278,680</u>	Current income tax expenses - the Company

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expenses computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the tax expenses as reported in profit or loss is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	16,202,314	10,358,675	Consolidated profit before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	3,564,509	2,278,909	Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22%
Penghasilan kena pajak final	(193,904)	(128,912)	Income subject to final tax
Sumbangan	48,010	32,642	Donations
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(182,394)	(66,268)	Share in net profit of associates and joint venture
Perubahan terhadap tarif pajak	-	(28,224)	Changes in tax rate
Penyesuaian tahun lalu	120,684	523	Prior year's adjustment
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	65,982	105,588	Non-deductible expense
Lainnya	-	127,529	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	3,422,887	2,321,787	Consolidated corporate income tax

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke DJP.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to DGT.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows:

		31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan, neto						Deferred tax assets, net
Liabilitas imbalan pascakerja	691,837	(10,453)	135,316	816,700		Post-employment benefit liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	22,351	(12,699)	-	9,652		Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	92,190	(13,136)	-	79,054		Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Penurunan nilai aset tidak lancar	21,991	-	-	21,991		Impairment for non-current assets
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	4,512	5,151	-	9,663		Difference between lease liabilities and right-of-use assets
Amortisasi properti penambangan	11,162	(4,621)	-	6,541		Amortisation of mining properties
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(98,058)	48,932	-	(49,126)		Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Manfaat pajak tangguhan		13,174	135,316			Deferred tax benefits
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	<u>745,985</u>			<u>894,475</u>		Total deferred tax assets, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	14,036	-	-	14,036		Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	1,003	-	-	1,003		Tax loss carry-forward
Penyisihan penurunan nilai investasi	-	-	-	-		Provision for impairment on investment
Lainnya	7,809	-	-	7,809		Others
Total aset pajak tangguhan	<u>22,848</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22,848</u>		Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23,525)	-	-	(23,525)		Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	(78,819)	-	-	(78,819)		Payment for lease liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>(102,344)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(102,344)</u>		Total deferred tax liabilities
Beban pajak tangguhan		<u>-</u>	<u>-</u>			Deferred tax expenses
Konsolidasian						Consolidated
Aset pajak tangguhan	768,833			917,323		Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(102,344)			(102,344)		Deferred tax liabilities
Manfaat pajak tangguhan		<u>13,174</u>	<u>135,316</u>			Deferred tax benefits

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows: (continued)

	31 Desember/December 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss*)		
Perusahaan				The Company
Aset pajak tangguhan, neto				Deferred tax assets, net
Liabilitas imbalan pascakerja	481,745	40,247	169,845	691,837
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	30,789	(8,438)	-	22,351
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	63,085	29,105	-	92,190
Penurunan nilai aset tidak lancar	19,992	1,999	-	21,991
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	3,139	1,373	-	4,512
Amortisasi properti penambangan	(7,540)	18,702	-	11,162
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(91,199)	(6,859)	-	(98,058)
Manfaat pajak tangguhan		76,129	169,845	
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	500,011			745,985
				Total deferred tax assets, net
Entitas anak				Subsidiaries
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	10,615	3,421	-	14,036
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	2,261	(1,258)	-	1,003
Penyisihan penurunan nilai investasi	21,836	(21,836)	-	-
Lainnya	7,921	(102)	(10)	7,809
Total aset pajak tangguhan	42,633	(19,775)	(10)	22,848
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(19,178)	(4,347)	-	(23,525)
Pembayaran liabilitas sewa	(62,854)	(15,965)	-	(78,819)
Total liabilitas pajak tangguhan	(82,032)	(20,312)	-	(102,344)
Beban pajak tangguhan		(40,087)	(10)	
Konsolidasian				Consolidated
Aset pajak tangguhan	542,644			768,833
Liabilitas pajak tangguhan	(82,032)			(102,344)
Manfaat pajak tangguhan		36,042	169,835	

*) Pada tahun 2021, termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp28,22 miliar (nilai penuh) yang disajikan dalam laba rugi.

**) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp21,96 miliar (nilai penuh) yang disajikan dalam laba rugi komprehensif lainnya.

*) In 2021, including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp28.22 billion (full amount) which are presented in profit or loss.

**) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp21.96 billion (full amount) which are presented in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Sengketa pajak

f. Tax disputes

PBB

PBB

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB as follows:

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2007	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ December 2013	109	(153,558) ^{a)}	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49,984	(9,613)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ August 2012	19,655	(354)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2015	35,833	35,740 ^{b)}	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	April/April 2015	3,340	(1,639) ^{b)}	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2016	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2016	68,106	(7,299) ^{b)}	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

f. Tax disputes (continued)

PBB (lanjutan)

PBB (continued)

<u>Jenis pajak/ Tax type</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>KPP penerbit/ Issuing tax office</u>	<u>Surat ketetapan pajak/ Assessment letter</u>	<u>Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter</u>	<u>Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)</u>	<u>Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)</u>	<u>Status/ Status</u>
PBB	2016	KPP Lahat	SPPT	April/April 2016	4,959	(317) ^{b)}	Peninjauan kembali oleh DJP/Judicial review by DGT
PBB	2017	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2017	54,767	(1,135) ^{b)}	Peninjauan kembali oleh DJP ditolak/ Judicial review rejected by DGT
PBB	2017	KPP Lahat	SPPT	April/April 2017	4,433	(3,909) ^{b)}	Peninjauan kembali oleh DJP ditolak/ Judicial review rejected by DGT
PBB	2018	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2018	121,771	96,029	Peninjauan kembali oleh DJP ditolak/ Judicial review rejected by DGT
PBB	2018	KPP Lahat	SPPT	April/April 2018	32,966	26,438	Peninjauan Kembali oleh DJP ditolak/ Judicial review rejected by DGT
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2019	214,809	121,880	Banding/Appeal
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	April/April 2019	47,935	25,255	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Prabumulih	SKPKB	September/ September 2019	111,083	55,541 ^{c)}	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Lahat	SKPKB	September/ September 2019	4,005	2,002 ^{c)}	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Prabumulih	STP	Desember/ December 2019	3,333	-	Peninjauan Kembali oleh DJP/ Judicial Review by DGT
PBB	2014	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	240	240	Peninjauan Kembali oleh Perusahaan/ Judicial Review by Company

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

f. Tax disputes (continued)

PBB (lanjutan)

PBB (continued)

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2017	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	2,867	137 ⁽⁴⁾	Peninjauan Kembali oleh DJP/ Judicial Review by DGT
PBB	2018	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	7,259	7,259 ⁽⁴⁾	Peninjauan Kembali oleh DJP/ Judicial Review by DGT

Catatan:

- a) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tertanggal 21 Februari 2018 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar PBB sebesar Rp293 miliar, dari sengketa pajak tahun 2004-2008, 2009-2010 dan 2014. Pada Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp176 miliar. Jumlah sisanya Rp111 miliar akan dikompensasikan untuk sengketa PBB tahun 2015, 2016 dan 2017.
- b) Kompensasi atas sengketa pajak PBB tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp35 miliar, Rp28 miliar dan Rp47 miliar.
- c) Pada September 2019, DJP menerbitkan SKP PBB untuk peninjauan kembali PBB tahun 2014. Per tanggal 31 Desember 2022, status terakhir sedang dalam proses banding di Pengadilan Pajak.
- d) Kompensasi berdasarkan (SPMKP) sebesar Rp7,3 miliar untuk STP PBB 2017 dan 2018.

Notes:

- a) Compensation based on SPMKP dated 21 February 2018 stated the Company has overpayment on PBB amounting to Rp 293 billion, from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. On February 2018, the Company received payment for a tax refund amounting to Rp176 billion. The remaining balance amounting to Rp111 billion is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017.
- b) Compensation for the 2015, 2016 and 2017 PBB disputes, amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion, respectively.
- c) As of September 2019, DGT issued SKP PBB based on tax reassessment for PBB 2014. As at 31 December 2022, the latest status is in the appeal process at Tax Court.
- d) Compensation based on SPMKP amounted to Rp7.3 billion for STP PBB 2017, and 2018.

Pajak Penghasilan

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima SKPKB atas pajak penghasilan sebagai berikut:

Income Tax

As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following SKPKB on income tax as follows:

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PPh 23	2011	KPP Wajib Pajak Besar	SKPKB	Desember/ December 2012	38,600	38,600	Peninjauan Kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PPh badan	2016	KPP Wajib Pajak Besar	SKPKB	Agustus/ August 2018	1,540	-	Banding/Appeal
PPh badan	2017	KPP Wajib Pajak Besar	STTP	September/ September 2022	145,000	72,500	Keberatan/ Objection

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian provisi penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

Mutasi nilai provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for environmental reclamation and mine closure relates to the reclamation and mine closure provision to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year.

Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure were as follows:

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure						
Nama/ Name	Lokasi/ Location	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi lingkungan tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	31 Desember/ December 2022
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Air Laya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	423,839	111,287	15,815	(133,367)	417,574
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	267,628	51,745	17,413	(14,406)	322,380
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	364,704	64,222	25,313	(25,276)	428,963
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	51,663	-	-	-	51,663
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Peranap	Peranap - Riau/ Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	24,497	7,582	1,200	(179)	33,100
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Tengah B	Sumatera Selatan/ South Sumatra	-	526,932	-	-	526,932
Jumlah/Total		1,144,615	761,768	59,741	(173,228)	1,792,896

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure						
Nama/ Name	Lokasi/ Location	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi lingkungan tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	31 Desember/ December 2021
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Air Laya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	384,970	83,722	20,893	(65,746)	423,839
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	158,959	138,789	11,111	(41,231)	267,628
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	205,718	161,635	15,334	(17,983)	364,704
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	45,343	6,320	-	-	51,663
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Peranap	Peranap - Riau/ Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	25,040	(543)	-	-	24,497
Jumlah/Total		832,314	389,923	47,338	(124,960)	1,144,615

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE
(continued)**

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo akhir tahun	1,792,896	1,144,615	<i>Balance at the end of the year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(257,812)	(195,800)	Current portion
Bagian jangka panjang	1,535,084	948,815	Non-current portion

Estimasi manajemen atas jumlah provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebesar Rp1.792.896 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp1.144.615) sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2w.

Management's estimate of total environmental reclamation and mine closure provisions amounts to Rp1,792,896 for the year ended 31 December 2022 (31 December 2021: Rp1,144,615) in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2w.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the provision of environmental reclamation and mine closure calculations as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat inflasi	5.51%	3.55%	<i>Inflation rate</i>
Tingkat diskonto	5.52% - 7.26%	3.39% - 7.16%	<i>Discount rate</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of environmental reclamation and mine closure realisation.

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh tenaga ahli independen, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Sriwijaya.

Provision for environmental reclamation and mine closure as at 31 December 2022 were calculated by an independent expert, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Sriwijaya.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (sebelumnya disebut sebagai PT Binaputera Jaga Hikmah).

Employee benefit liabilities as at 31 December 2022 and 2021 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (previously referred to as PT Binaputera Jaga Hikmah).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

The following table summarises the provision, expenses, and movements in the obligation for pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan pensiun	385,292	359,812	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	3,166,609	2,473,771	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	<u>139,681</u>	<u>290,317</u>	<i>Other employment benefits</i>
Jumlah	3,691,582	3,123,900	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(358,153)</u>	<u>(432,037)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>3,333,429</u>	<u>2,691,863</u>	Non-current portion
	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Dibebankan pada			<i>Charged to</i>
laba rugi konsolidasian:			<i>consolidated profit or loss:</i>
Imbalan pensiun	38,139	37,036	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	226,916	174,832	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	<u>6,554</u>	<u>58,399</u>	<i>Other employment benefits</i>
	<u>271,609</u>	<u>270,267</u>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurements for:</i>
Imbalan pensiun	62,770	59,380	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	531,702	586,160	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	<u>20,724</u>	<u>5,362</u>	<i>Other employment benefits</i>
	<u>615,196</u>	<u>650,902</u>	

a. Imbalan pensiun

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2002 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, di mana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2002 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam. After serving a qualifying period, certain employees are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment healthcare benefits.

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(2,097,578)	(1,895,340)	<i>Present value of funded obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>1,712,286</u>	<u>1,535,528</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	<u>(385,292)</u>	<u>(359,812)</u>	<i>Total post-employment benefit liabilities</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for the year ended 31 December 2022 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2022	<u>1,895,340</u>	<u>(1,535,528)</u>	<u>359,812</u>	1 January 2022
Biaya jasa kini	12,309	-	12,309	Current service cost
Biaya/(penghasilan) bunga	<u>143,098</u>	<u>(117,268)</u>	<u>25,830</u>	Interest cost/(income)
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>155,407</u>	<u>(117,268)</u>	<u>38,139</u>	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	31,252	-	31,252	Losses from changes in financial assumptions
Kerugian dari perubahan asumsi demografik	59,396	-	59,396	Losses from changes in demographic assumptions
Kerugian dari perubahan asumsi tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	16,390	-	16,390	Losses from increase in pension basic income rate
Rugi dari perubahan kombinasi asumsi	2,768	-	2,768	Losses from changes in combination of assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	16,214	-	16,214	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	<u>-</u>	<u>(63,250)</u>	<u>(63,250)</u>	Return on plan assets
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>126,020</u>	<u>(63,250)</u>	<u>62,770</u>	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
Iuran yang dibayar:				Contributions paid by:
Aset program	-	(75,429)	(75,429)	Plan assets
Grup	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	The Group
Pembayaran manfaat oleh:				Benefits paid by:
Aset program	<u>(79,189)</u>	<u>79,189</u>	<u>-</u>	Plan assets
31 Desember 2022	<u>2,097,578</u>	<u>(1,712,286)</u>	<u>385,292</u>	31 December 2022

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in the defined benefit obligations during the year ended 31 December 2021 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2021	1,729,108	(1,410,840)	318,268	1 January 2021
Biaya jasa kini	13,418	-	13,418	Current service cost
Biaya/(penghasilan) bunga	135,389	(111,771)	23,618	Interest cost/(income)
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	148,807	(111,771)	37,036	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: Rugi dari perubahan asumsi keuangan	68,748	-	68,748	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Losses from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	18,210	-	18,210	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	(27,578)	(27,578)	Return on plan assets
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	86,958	(27,578)	59,380	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
Luran yang dibayar: Aset program	-	(54,872)	(54,872)	Contributions paid by: Plan assets
Grup	-	-	-	The Group
Pembayaran manfaat oleh: Aset program	(69,533)	69,533	-	Benefits paid by: Plan assets
	(69,533)	69,533	-	
31 Desember 2021	1,895,340	(1,535,528)	359,812	31 December 2021

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	31 Desember/ <i>December 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	
Biaya jasa kini luran karyawan ke dalam aset program	12,309	13,418	Current service costs
Biaya bunga	(1,424)	(1,806)	Employee contributions to plan assets
	27,254	25,424	Interest cost
Jumlah	38,139	37,036	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, dari total beban, Rp19,27 miliar (31 Desember 2021: Rp16,52 miliar) (nilai penuh) dan Rp18,87 miliar (31 Desember 2021: Rp20,52 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia (TMI IV) 2019 dan GAM 1971.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

(continued)

a. Pension benefits (continued)

As at 31 December 2022, of the total charge, Rp19.27 billion (31 December 2021: Rp16.52 billion) (full amount) and Rp18.87 billion (31 December 2021: Rp20.52 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Assumptions regarding future mortality are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table (TMI IV) 2019 and GAM 1971.

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tingkat diskonto	7.43%	7.55%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	7.50%	7.50%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	11.50%	10.00%	Pension basic income rate
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate applied for active employee
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk pensiunan	100% GAM 1971	100% CSO 1980	Mortality rate applied for pensioners

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability</u>	
31 Desember/ December 2022			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp256 miliar/billion naik/increase by Rp316 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp12 miliar/billion turun/decrease by Rp12 miliar/billion	Pension basic income rate
31 Desember/ December 2021			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp229 miliar/billion naik/increase by Rp281 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp13 miliar/billion turun/decrease by Rp12 miliar/billion	Pension basic income rate

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Komposisi nilai wajar aset program

Surat berharga negara	33.38%
Obligasi	23.25%
Deposito berjangka	19.88%
Tanah dan bangunan	9.02%
Saham	6.76%
Sukuk	6.26%
Penyertaan langsung pada saham	0.54%
Deposito on-call dan tabungan	0.46%
Reksadana	0.35%
Kontrak investasi kolektif	0.10%
Total	100.00%

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Nilai kini kewajiban	<u>3,166,609</u>	<u>2,473,771</u>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption, with all other assumptions remaining constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Composition of fair value assets programme

Government bonds
Bonds
Time deposits
Land and buildings
Stocks
Sukuk
Direct placements on shares
On-call deposits and current accounts
Mutual funds
Collective investment contract
Total

b. Post-employment healthcare benefits

The Group operates a number of post-employment healthcare benefits schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

Post-employment healthcare benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 are computed as follows:

Present value of obligation

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment healthcare benefits
(continued)**

Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Present values of post-employment healthcare benefits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Awal tahun	2,473,771	1,771,272	Beginning of the year
Biaya jasa kini	40,146	36,141	Current service cost
Biaya bunga	186,770	138,691	Interest cost
	<u>226,916</u>	<u>174,832</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	55,824	516,844	Loss from change in financial assumptions
Rugi dari perubahan asumsi demografik	177,025	-	Loss from change in demographics assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	298,853	69,316	Experience adjustment on obligation
	<u>531,702</u>	<u>586,160</u>	
Pembayaran manfaat oleh Grup	(65,780)	(58,493)	Benefit paid by the: The Group
Akhir tahun	<u>3,166,609</u>	<u>2,473,771</u>	Ending of the year

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Biaya jasa kini	40,146	36,141	Current service cost
Biaya bunga	186,770	138,691	Interest cost
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>226,916</u>	<u>174,832</u>	Total included in employee costs

Pada tanggal 31 Desember 2022, dari total beban, Rp114,67 miliar (31 Desember 2021: Rp77,97 miliar) (nilai penuh) dan Rp112,25 miliar (31 Desember 2021: Rp96,86 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 31 December 2022, of the total charges, Rp114.67 billion (31 December 2021: Rp77.97 billion) (full amount) and Rp112.25 billion (31 December 2021: Rp96.86 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment healthcare benefits
(continued)**

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tingkat diskonto untuk jaminan kesehatan	7.43%	7.55%	Discount rate for healthcare benefits
Tren biaya kesehatan	7.89%	7.89%	Medical cost trend

Sensitivitas liabilitas imbalan kesehatan pascakerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall post-employment healthcare benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
31 Desember/ December 2022			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp459 miliar/billion naik/increase by Rp593 miliar/billion	Discount rate
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp584 miliar/billion turun/decrease by Rp461 miliar/billion	Medical cost trend
31 Desember/ December 2021			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp349 miliar/billion naik/increase by Rp446 miliar/billion	Discount rate
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp440 miliar/billion turun/decrease by Rp351 miliar/billion	Medical cost trend

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation is calculated by using the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

Program lainnya:

- Program untuk pengunduran diri dan cacat; dan
- Imbalan pascakerja lainnya berdasarkan UU dan peraturan perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya; dan
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya berdasarkan peraturan perusahaan.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Program lainnya	37,915	203,138
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>101,766</u>	<u>87,179</u>
Nilai kini kewajiban Imbalan kerja lainnya	<u><u>139,681</u></u>	<u><u>290,317</u></u>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Other employment benefits

Other than pension benefits and post-employment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits:

Other benefits:

- Program for resignation and disability; and
- Other post-employment benefits based on laws and company's regulations.

Other long-term employee benefits:

- Employment benefit for post-service reward; and
- Other long-term employee benefits based on company's regulations.

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

Other benefits
Other long-term employee benefits
Present value of other employment benefits

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Program lainnya

Other programmes

	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Awal tahun	203,138	209,515	Beginning of the year
Biaya jasa kini	3,745	13,665	Current service cost
Biaya bunga	1,981	14,692	Interest cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/kerugian yang timbul dari penyelesaian	(38,528)	16,508	Past service cost and (gain)/losses on settlement
	<u>(32,802)</u>	<u>44,865</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(1,515)	3,823	Remeasurement recognised as other comprehensive income: (Gain)/loss from changes in financial assumptions
Rugi dari perubahan asumsi demografik	-	1,539	Loss from changes in demographics assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	22,239	-	Experience adjustment on obligation
	<u>20,724</u>	<u>5,362</u>	
Pembayaran manfaat oleh: Grup	(11,059)	(56,604)	Benefits paid by the plan: The Group
Penyelesaian	(142,086)	-	Settlement
	<u>(153,145)</u>	<u>(56,604)</u>	
Akhir tahun	37,915	203,138	Ending of the year

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Awal tahun	87,179	109,670	Beginning of the year
Biaya jasa kini	8,849	8,489	Current service costs
Biaya bunga	6,330	7,129	Interest cost
	<u>15,179</u>	<u>15,618</u>	
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	4,418	(7,136)	Remeasurement recognised in profit or loss: Loss/(gain) from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	19,759	5,052	Experience adjustment on obligation
	<u>24,177</u>	<u>(2,084)</u>	
Pembayaran manfaat oleh: Grup	(24,769)	(36,025)	Benefits paid by the plan: The Group
Aset program	-	-	Plan assets
	<u>(24,769)</u>	<u>(36,025)</u>	
Akhir tahun	101,766	87,179	Ending of the year

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Biaya jasa kini	12,594	22,154	Current service costs
Biaya bunga	8,311	21,821	Interest expenses
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/kerugian yang timbul dari penyelesaian	(38,528)	16,508	Past service cost and (gain)/losses on settlement
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			Remeasurement recognised in profit or loss:
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	4,418	(7,136)	Losses/(gain) from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	<u>19,759</u>	<u>5,052</u>	Experience adjustment on obligation
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>6,554</u>	<u>58,399</u>	Total included in employee costs

Pada tahun 31 Desember 2022, dari total beban, Rp3,31 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2021: Rp26,05 miliar (nilai penuh)) dan Rp3,24 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2021: Rp32,35 miliar (nilai penuh)) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 31 December 2022, of the total charges, Rp3.31 billion (full amount) (31 December 2021: Rp26.05 billion (full amount)) and Rp3.24 billion (full amount) (31 December 2021: Rp32.35 billion (full amount)) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tingkat diskonto untuk imbalan kerja lainnya	7.39%	7.26%	Discount rate for other employment benefits
Kenaikan gaji masa datang	10.00%	9.00%	Future salary increases

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>
31 Desember/ December 2022	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("PPIP") untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh DPLK BNI, bersama-sama disebut sebagai pengelola PPIP. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP. Para karyawan berkontribusi 3% dari gaji dasar dan perusahaan berkontribusi sebesar 20,5%, 21%, dan 22,5% dari gaji dasar karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp70,41 miliar (2021: Rp51,99 miliar) (nilai penuh).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Other employment benefits (continued)

The sensitivity of the overall other employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto	turun/decrease by Rp12 miliar/billion naik/increase by Rp13 miliar/billion Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	turun/decrease by Rp13 miliar/billion naik/increase by Rp12 miliar/billion Salary growth rate
Tingkat diskonto	turun/decrease by Rp19 miliar/billion naik/increase by Rp23 miliar/billion Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	naik/increase by Rp23 miliar/billion turun/decrease by Rp20 miliar/billion Salary growth rate

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by DPLK BNI, collectively referred to as defined contribution fund manager. Contributions are computed periodically by the fund manager, whereby the employees contribute 3% of their basic salary and the Company contributes 20.5%, 21%, and 22.5% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp70.41 billion (2021: Rp51.99 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Perusahaan hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada obligasi, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, deposito berjangka, instrumen ekuitas dan properti. DPBA meyakini bahwa obligasi memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk menghindari konsentrasi risiko, obligasi diinvestasikan di perusahaan yang memiliki reputasi yang baik.

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi pada instrumen obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

e. Risk management related to employee benefit programme

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows:

Asset volatility

The Company only has plan assets for its pension benefits, which are managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in the corporate level.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in bonds, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, time deposits, equity instruments and properties. DPBA believes that bonds offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. To avoid the concentration of risk, the bonds are invested in companies with good reputations.

In relation to post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group has invested in corporate bonds listed on the Indonesia Stock Exchange. Investment in this instrument is considered safe to prevent the Group from defaulting in fulfilling its obligation to employees in the future.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while they are retired.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

e. Risk management related to employee benefit programme (continued)

Harapan umur hidup (lanjutan)

Life expectancy (continued)

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masing adalah 19,28 tahun, 22,27 tahun dan 19,88 tahun.

The weighted average durations of the pension benefits, post-employment healthcare benefits and other benefits are 19.28 years, 22.27 years and 19.88 years, respectively.

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in corporate bond yields will increase the plan's liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	182,340	497,668	1,609,290	2,289,298	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	169,091	507,689	9,981,962	10,658,742	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	16,734	41,618	1,485,202	1,543,554	Other employment benefits
Jumlah	368,165	1,046,975	13,076,454	14,491,594	Total

f. Siaran press Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

f. The press release of Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24, "Imbalan Kerja"). Penerapan siaran pers ini akan mengurangi kewajiban imbalan kerja. Namun dampak tersebut tidak signifikan bagi Grup.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Services ("SFAS 24, "Employee Benefits"). The implementation of this press release would decrease the employee benefits obligations. However the impact is not significant for the Group.

23. PINJAMAN

23. BORROWINGS

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	
Pinjaman bank			Bank borrowings
BRI	2,240	5,940	BRI
Subjumlah	2,240	5,940	Subtotal
Bagian jangka pendek pinjaman bank	(2,240)	(3,700)	Current portion of bank borrowings
Bagian jangka panjang	=	2,240	Non-current portion

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
BRI	Rupiah	16,800,000	17 Jul/Jul 2018 - 17 Jul/ Jul 2023	Bulanan/ Monthly	9.95%	Tetap/ Fixed	a. Piutang usaha/Trade receivables Rp5,117 b. Persediaan/Inventories Rp6,737 c. Aset tetap/Fixed assets Rp24,000

Selama 2021, BSP melakukan pembayaran atas pinjaman bank senilai Rp3,46 miliar (nilai penuh).

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

As at 31 December 2022, the fair value of short-term bank borrowings and lease liabilities equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowings have a floating interest rate based on the market interest rate.

Other significant information related to bank borrowings as at 31 December 2022 is as follows:

During 2021, BSP made a payment of bank borrowing amounting to Rp3.46 billion (full amount).

There is no requirement to maintain financial ratios on this loan facility.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Putra Perkasa Abadi	380,008	-	<i>PT Putra Perkasa Abadi</i>
PT Sumi Gita Jaya	263,313	103,631	<i>PT Sumi Gita Jaya</i>
PT Rifansi Dwi Putra	127,599	155,185	<i>PT Rifansi Dwi Putra</i>
PT Prima Indojaya Mandiri	98,100	46,962	<i>PT Prima Indojaya Mandiri</i>
PT Adil Utama	93,815	116,888	<i>PT Adil Utama</i>
PT Leo Anugerah Sukses	63,830	-	<i>PT Leo Anugerah Sukses</i>
PT Primatama Energi Nusantara	48,904	79,980	<i>PT Primatama Energi Nusantara</i>
PT Cakra Indo Pratama	43,892	40,289	<i>PT Cakra Indo Pratama</i>
PT Kosindo Supratama	43,314	54,542	<i>PT Kosindo Supratama</i>
PT Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)	37,708	67,212	<i>PT Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)</i>
PT Serasi Autoraya	17,735	42,766	<i>PT Serasi Autoraya</i>
PT Lematang	16,627	57,146	<i>PT Lematang</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	125,116	276,710	<i>Others (each below Rp20,000)</i>
Jumlah	1,359,961	1,041,311	Total
Dikurang:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(589,437)	(417,241)	Current portion
Bagian jangka panjang	770,524	624,070	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	265,187	499,181	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1,223,296	706,212	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
	1,488,483	1,205,393	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(128,522)	(164,082)	<i>Future finance costs on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	1,359,961	1,041,311	Present value of lease liabilities
Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:			<i>The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:</i>
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Beban terkait sewa variabel	8,769,072	5,848,636	<i>Expenses relating to variable leases</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	70,638	158,617	<i>Expenses relating to short-term leases</i>
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	23,564	34,333	<i>Expenses relating to leases of low-value assets</i>
Jumlah	8,863,274	6,041,586	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pesewa/ Lessor	Tanggal kontrak/ Contract date	Nomor kontrak/ Contract number	Mata uang/ Currency	Jumlah nilai pembiayaan (dalam nilai penuh)/Total lease value (in full amount)	Periode sewa/Leasing period	Suku bunga/ Interest rate	Simpanan jaminan (dalam nilai penuh)/ Deposit guarantee (in full amount)
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-001	Rupiah	22,473,000,000	60 bulan/months	11.00%	Rp2,497,000,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-002	Rupiah	17,154,720,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,906,080,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-003	Rupiah	13,082,850,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,453,650,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-004	Rupiah	13,132,845,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,459,205,000
MUFG	9 Mei/May 2018	SHS18041292-005	Rupiah	11,236,500,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,248,500,000
MUFG	16 Agt/Aug 2019	SHS18041292-006	Rupiah	69,953,400,000	60 bulan/months	11.25%	Rp7,772,600,000
MTF	15 Nov/Nov 2019	9431908917-921	Rupiah	74,250,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp11,137,500,000
MTF	12 Feb/Feb 2020	9431910253-255	Rupiah	13,904,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp2,085,600,000
MTF	25 Mar/Mar 2020	94312001-742	Rupiah	8,679,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,301,850,000
MTF	23 Apr/Apr 2020	9432002186-188	Rupiah	6,923,048,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,107,687,680
MUF	11 Nov/Nov 2019	060119001515- 060119001518	Rupiah	809,998,400	36 bulan/months	8.15%	-

Perusahaan memiliki perjanjian dengan perusahaan penyedia alat berat dan kendaraan untuk sewa dengan jangka waktu 2-5 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang periode sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BORROWINGS (continued)

b. Lease liabilities (continued)

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Other significant information related to lease liabilities as at 31 December 2022 is as follows:

The Company has an agreement with a heavy equipment and vehicle supplier for a period of 2-5 years. The Company can extend the lease period based on the agreement of both parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The share ownership of the Company is as follows:

31 Desember/December 2022			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount
Pemegang saham			Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565
Arsal Ismail (Direktur Utama)	304,900	0.00%	30
Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia)	100,000	0.00%	10
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,891,153,750</u>	<u>33.78%</u>	<u>389,116</u>
Jumlah saham beredar	11,487,209,350	99.71%	1,148,721
Saham treasuri	<u>33,449,900</u>	<u>0.29%</u>	<u>3,345</u>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>11,520,659,250</u>	<u>100%</u>	<u>1,152,066</u>
			Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Arsal Ismail (President Director) Suherman (Human Resources Director) Others (Each holding below 5%) Total shares outstanding Treasury shares Number of shares issued and fully paid
31 Desember/December 2021			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount
Pemegang saham			Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565
Arsal Ismail (Direktur Utama)	304,900	0.003%	30
Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia)	100,000	0.001%	10
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,891,153,750</u>	<u>33.78%</u>	<u>389,116</u>
Jumlah saham beredar	11,487,209,350	99.71%	1,148,721
Saham treasuri	<u>33,449,900</u>	<u>0.29%</u>	<u>3,345</u>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>11,520,659,250</u>	<u>100%</u>	<u>1,152,066</u>
			Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Arsal Ismail (President Director) Suherman (Human Resources Director) Others (each holding below 5%) Total shares outstanding Treasury shares Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham yang beredar selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in the number of outstanding shares during years ended on 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Nilai nominal/Nominal amount		Saham treasury (dalam jutaan Rupiah)/ Treasury shares (in millions of Rupiah)	
		Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/ Ordinary shares (in millions of Rupiah)	Tambahan modal disetor (dalam jutaan Rupiah)/ Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)		
31 Desember 2021	11,487,209,350	1,152,066	594,303	(43,257)	31 December 2021
Penjualan saham treasury	-	-	-	-	Sale of treasury shares
31 Desember 2022	<u>11,487,209,350</u>	<u>1,152,066</u>	<u>594,303</u>	<u>(43,257)</u>	31 December 2022

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.

25. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

25. TREASURY SHARES

At an EGMS held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

Mutasi jumlah lembar saham dan nilai saham treasury untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of number of share and the values of treasury shares for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	Jumlah saham treasury/ Total treasury shares		
	Lembar/ Number of shares	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	336,598,000	414,744	Balance as of 1 January 2021
Pembelian saham treasury	-	-	Purchase of treasury shares
Penjualan saham treasury	(303,148,100)	(371,487)	Sales of treasury shares
Saldo			Balance as of
31 Desember 2021	<u>33,449,000</u>	<u>43,257</u>	31 December 2021
Pembelian saham treasury	-	-	Purchase of treasury shares
Penjualan saham treasury	-	-	Sales of treasury shares
Saldo			Balance as of
31 Desember 2022	<u>33,449,000</u>	<u>43,257</u>	31 December 2022

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Saham treasuri yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan saham yang dibeli pada tahun 2015 yang telah kedaluwarsa di tahun 2021. Transaksi ini tetap diperbolehkan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No.3/SEOJK.04/2020 dan SEOJK No.20/SEOJK.04/2021 yang memberikan relaksasi kepada perusahaan publik dalam menjual dan membeli kembali sahamnya selama kondisi pasar berfluktuatif secara signifikan.

26. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal dideklaras/ Date declared</u>	<u>Tanggal pembayaran/ Payment date</u>	<u>Dividen per lembar saham (nilai penuh/ Dividend per share (full amount)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Dividen tahun 2021	24 Mei/ May 2022	23 - 24 Juni/ June 2022	689	7,909,118	<i>Dividend for the year 2021</i>
Dividen tahun 2020	22 April/ April 2021	6 - 7 Mei/ May 2021	75	835,388	<i>Dividend for the year 2020</i>

27. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

Di dalam akun ini terdapat cadangan yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TREASURY SHARES (continued)

The remaining treasury shares as at 31 December 2022 were shares that were purchased in 2015 which has been expired in 2021. This transaction is allowed based on the Circular Letter of the Financial Services Authority ("SEOJK") No. 3/SEOJK.04/2020 and SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 which provides relaxation to public companies in selling and buying back their shares during significantly fluctuating market conditions.

26. DIVIDENDS

Dividends declared during the years ended 31 December 2022 and 2021, were as follows:

27. GENERAL RESERVE AND OTHERS

In this account there are reserve that was created to meet the requirement from Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, which requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN

28. REVENUE

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pendapatan batubara			Sales of coal
Pihak berelasi (Catatan 32)	20,641,240	12,871,499	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	<u>21,458,076</u>	<u>16,002,239</u>	Third parties
Total pendapatan dari penjualan batubara	<u>42,099,316</u>	<u>28,873,738</u>	Total revenue from sales of coal
Pendapatan dari aktivitas lainnya			Revenue from other activities
Pihak berelasi (Catatan 32)	24,837	12,071	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	<u>524,437</u>	<u>375,659</u>	Third parties
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	<u>549,274</u>	<u>387,730</u>	Total revenue from other activities
Jumlah pendapatan	<u>42,648,590</u>	<u>29,261,468</u>	Total revenue
Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.			Revenue from other activities represents sales of power, briquettes, crude palm oil and kernels, healthcare services and rental services.
Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:			Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:
	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
MIND ID Trading Pte. Ltd	8,388,787	3,609,091	MIND ID Trading Pte. Ltd
PLN	<u>7,704,612</u>	<u>5,385,169</u>	PLN
Jumlah	<u>16,093,399</u>	<u>8,994,260</u>	Total
Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

29. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT

29. EXPENSES OR INCOME BY NATURE

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Jasa penambangan	9,579,677	4,490,055	Mining services
Jasa angkutan kereta api	6,694,574	5,014,587	Coal railway services
Bahan bakar dan pelumas	1,885,105	665,289	Fuel and lubricants
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	1,231,217	1,370,433	Salaries, wages, and employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	1,163,819	844,856	Depreciation (Note 13)
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	863,748	438,522	Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment
Perlengkapan dan suku cadang	711,844	482,852	Spare parts and materials
Jasa pihak ketiga	488,959	443,102	Third party services
Pajak bumi dan bangunan	215,057	302,041	Land and building taxes
Amortisasi	102,594	131,181	Amortisation
Listrik	74,035	42,946	Electricity
Lainnya	<u>487,222</u>	<u>262,369</u>	Others
Subjumlah	23,497,851	14,488,233	Subtotal
Royalti ke Pemerintah	3,809,031	1,664,414	Royalties to the Government
Persediaan batubara dan minyak kelapa sawit:			Coal and palm oil inventories:
Awal tahun (Catatan 8)	1,021,322	645,920	Beginning of the year (Note 8)
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(3,645,900)</u>	<u>(1,021,322)</u>	End of the year (Note 8)
Jumlah	<u>24,682,304</u>	<u>15,777,245</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN
SIFAT (lanjutan)**

29. EXPENSES OR INCOME BY NATURE (continued)

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

a. Cost of revenue (continued)

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of third party services and other services with transactions that amount to more than 10% of the total cost of revenue are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga PT Pamapersada Nusantara ("PAMA")	7,427,401	3,826,166	Third party PT Pamapersada Nusantara ("PAMA")
Pihak berelasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	6,694,574	5,014,587	Related party PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")
Jumlah	<u>14,121,975</u>	<u>8,840,753</u>	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	1,291,564	1,626,231	Salaries, wages and employee benefits
Sumbangan	277,261	241,934	Donation
Jasa pihak ketiga	259,093	285,416	Third party services
Penyusutan (Catatan 13)	89,876	89,965	Depreciation (Note 13)
Perjalanan dinas	89,592	36,384	Business travel
Beban kantor	79,583	38,218	Office expense
Sewa kendaraan dan peralatan	41,863	44,290	Rental of vehicles and equipment
Retribusi	19,260	33,473	Retribution
Perlengkapan dan suku cadang	18,442	11,720	Spare parts and materials
Pelatihan	17,643	20,558	Training
Lainnya	206,159	151,273	Others
Jumlah	<u>2,390,336</u>	<u>2,579,462</u>	Total

c. Beban penjualan dan pemasaran

c. Selling and marketing expenses

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

Selling and marketing expenses consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	305,659	406,623	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	176,276	176,060	Depreciation (Note 13)
Biaya Domestic Market Obligation ("DMO")	130,822	3,074	Domestic Market Obligation ("DMO") expense
Jasa pihak ketiga	102,051	83,885	Third party services
Perlengkapan dan suku cadang	59,396	63,176	Spare parts and materials
Jasa angkutan	47,567	49,360	Transportation
Bahan bakar dan pelumas	33,752	18,108	Fuel and lubricants
Biaya demurrage	25,876	113,226	Demurrage expense
Listrik	13,224	11,598	Electricity
Lainnya	58,497	89,159	Others
Jumlah	<u>953,120</u>	<u>1,014,269</u>	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN
SIFAT (lanjutan)**

29. EXPENSES OR INCOME BY NATURE (continued)

d. Penghasilan lainnya, neto

d. Other income, net

Penghasilan lainnya, neto terdiri dari:

Other income, net consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Laba/(rugi) dari nilai tukar mata uang asing	209,315	(122)	Gain/(loss) on foreign currency exchange
Pendapatan denda	174,771	41,016	Penalty income
Pendapatan kompensasi royalti	57,309	-	Gain on royalty compensation
Despatch	33,110	12,218	Despatch
Lainnya	48,086	15,421	Others
Jumlah	<u>522,591</u>	<u>68,533</u>	Total

30. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND COST

a. Penghasilan keuangan

a. Finance income

Penghasilan keuangan terdiri dari:

Finance income consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	402,231	240,055	Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	25,802	16,801	Interest income from placement of bonds
Jumlah	<u>428,033</u>	<u>256,856</u>	Total

b. Biaya keuangan

b. Finance cost

Biaya keuangan terdiri dari :

Finance cost consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Beban bunga dari liabilitas sewa	140,101	110,293	Interest expense from lease liabilities
Beban bunga dari pinjaman bank	361	795	Interest expense from bank borrowings
Beban akresi dari provisi Reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	59,741	47,338	Accretion from provision for environmental reclamation and mine closure
Jumlah	<u>200,203</u>	<u>158,426</u>	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Perjanjian jual beli batubara

a. Coal sales and purchase agreements

<u>Pelanggan/ Customer</u>	<u>Harga jual/ Sales price</u>	<u>Penjualan (dalam Rp miliar)/ Sales (in billion IDR)</u>	<u>Piutang usaha (dalam Rp miliar)/ Account receivables (in billion IDR)</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
BPI	AS\$/US\$39.39	441.62 (2021: 355.18)	232.68 (2021: 539.34)	Juni/June 2044
PT Indonesia Power	Rp820,671 - Rp893,809 (berdasarkan nilai kalori/ depend on calorific value)	3,053 (2021: 2,680)	425 (2021: 94.14)	Desember/ December 2022*
PLTU Bukit Asam	Rp636,645	580.69 (2021: 457.71)	80.07 (2021: 127.46)	Desember/ December 2022*
PLTU Tarahan	Rp841,416	812.98 (2021: 592.67)	172.46 (2021: 136.08)	Desember/ December 2031
PLTU 10,000 MW Tahap I	Rp841,416 – Rp811,721 (berdasarkan nilai kalori/ depend on calorific value)	6,242 (2021: 5,400)	670.34 (2021: 829.87)	Desember/ December 2032

*) Perpanjangan kontrak masih dalam proses negosiasi

*) The extensions of the contract is still in negotiation

Adapun rincian PLTU 10.000 MW Tahap I adalah sebagai berikut:

Details of these PLTU 10,000 MW are as follows:

- PLTU Labuan
- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Adipala
- PLTU Indramayu
- PLTU Rembang
- PLTU Pacitan
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Teluk Sirih
- PLTU Teluk Naga
- PLTU Sebalang

b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

b. Coal delivery agreements

<u>Pemasok/ Supplier</u>	<u>Rute/ Route</u>	<u>Jumlah biaya (dalam Rp miliar)/ Total cost (in billion IDR)</u>	<u>Utang usaha (dalam Rp miliar)/ Account payables (in billion IDR)</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
KAI	Tanjung Enim - Tarahan	5,886 (2021: 1,990)	379.12 (2021: 139.96)	Desember/ December 2022*
	Tanjung Enim - Kertapati	808.79 (2021: 609.80)	170.61 (2021: 62.79)	

- Pada Januari 2023 telah ditandatangani *side letter* mengenai kenaikan tarif tahun 2022

- In January 2023, a side letter was signed regarding the tariff increase in 2022

- Pada Februari 2023 telah ditandatangani *side letter* kesepakatan tarif tahun 2023 sampai dengan 2027

- In February 2023, a side letter of tariff agreement was signed for 2023 to 2027

*) Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini perpanjangan kontrak masih dalam proses

*) Until the issuance date of these consolidated financial statements, the contract extension is still in process

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Perjanjian jasa penambangan batubara

c. Mining service agreements

<u>Pemasok/ Supplier</u>	<u>Sifat/ Nature</u>	<u>Jumlah biaya (dalam Rp miliar)/ Total cost (in billion IDR)</u>	<u>Utang usaha (dalam Rp miliar)/ Account payables (in billion IDR)</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
PT Pamapersada Nusantara	Jasa penambangan/ Mining service	7,427 (2021: 3,830)	687.16 (2021: 402.11)	Februari/ February 2031
PT Putra Perkasa Abadi	Jasa pengupasan dan transportasi material/Stripping and transportation services	977 (2021: Rp Nil)	Rp66.76 (2021: Rp Nil)	Februari/ February 2027

d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga kepada Pemerintah Daerah

d. Payment of third party donations to the Regional Government

Perusahaan menandatangani kesepakatan dengan beberapa Pemerintah Daerah selama tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The Company signed agreements with several Regional Governments during 2022 and 2021 as follows:

<u>Pemerintah daerah/ Local government</u>	<u>Jenis bantuan dana/ Type of donations</u>	<u>Periode pemberian dana/ Period of donation</u>
Sumatera Selatan/ South Sumatra	Perbaikan venue-venue yang mengalami kerusakan akibat Bencana Angin Puting Beliung di Jakabaring Sport City/Repair of venues damaged by the Whirlwind Disaster in Jakabaring Sport City; Pembangunan gedung olahraga di wilayah Provinsi Sumatera Selatan/Construction of a sports hall in the South Sumatra Province; Pembangunan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas dan fungsi Pemprov/Constructing of public facilities and vehicles supporting the tasks and functions of the South Sumatra Province,	2018 - 2022
Muara Enim	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Muara Enim/Participation funding assistance for development in Muara Enim	2021 - 2025
Lahat	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Lahat/Participation funding assistance for development in Lahat	2021 - 2023
Lampung	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Lampung/Participation funding assistance for development in Lampung	2021
Sawahlunto	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kota Sawahlunto/Participation funding assistance for development in Sawahlunto	2022

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM antara satu hingga lima tahun sebelum PKP2B berakhir.
- untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun;
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100% sebelum pengembalian area tambang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on an amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- authority for control of mineral and coal activities which was previously held by the Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.
- to obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between one to five year before the CCoW expires.
- extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:
 - a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
 - b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.
- in performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities to a 100% completion rate prior to relinquishing mining areas.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

Implikasi peraturan tersebut terhadap Grup adalah sebagai berikut :

- terhadap seluruh Perizinan IUP/IUPK yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Daerah, perlu dilakukan penyesuaian untuk menjadi IUP/IUPK yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- sebagai pemegang IUP/IUPK, maupun perusahaan-perusahaan pemegang IUP/IUPK lainnya di mana PTBA memiliki saham di dalamnya, hanya dapat dilakukan pelepasan saham, ataupun dalam rangka pengambilalihan saham perusahaan lain pemegang IUP/IUPK lainnya, apabila telah memperoleh persetujuan Menteri ESDM sebelum transaksi dapat dilaksanakan.
- untuk kegiatan pertambangan yang terintegrasi dengan fasilitas pengembangan/pemanfaatan batubara, maka pemegang IUP/IUPK tersebut, memiliki hak untuk memperoleh perpanjangan 10 tahun untuk setiap kali perpanjangan.
- seluruh IUP OP yang merupakan penyesuaian dari Kuasa Pertambangan, dapat tetap memiliki luasan melebihi 15.000 Ha, sampai dengan tanggal berakhirnya IUP OP tersebut. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak untuk dilakukan penciutan wilayah terhadapnya.

f. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Grup terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Mining Law No. 3/2020 (continued)

The implications of the law for the Group are as follows:

- for all IUP/IUPK that have been issued by the Regional Government, it is necessary to adjust to become an IUP/IUPK issued by the Central Government.
- as an IUP/IUPK holder, other IUP/IUPK holder companies that PTBA has shares can only be divested of shares, or in the context of taking over shares of IUP/IUPK holder companies, if the approval of the Minister ESDM before the transaction can be executed.
- for mining activities with coal development/utilization integrated facilities, the IUP/IUPK holder has the right to obtain a 10-year extension for each extension.
- all IUP OPs that are an adjustment to the Mining Authority, can still have an area exceeding 15,000 Ha, until the expiration date of the IUP OP. However, this provision does not reduce the right to make area shrinkage against it.

f. Mine reclamation and mine closure

The Group is bound by various statutory regarding reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Reklamasi tambang dan penutupan
tambang (lanjutan)**

Perusahaan telah menyampaikan kewajiban rencana penutupan tambang ("RPT") dan rencana reklamasi ("RR") ke Kementerian ESDM dari waktu ke waktu. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, MTB, Banko Barat, Banko Tengah, OP, dan Ombilin masing-masing sebesar Rp101,58 miliar, Rp76,95 miliar, Rp6,70 miliar, Rp15,20 miliar, Rp8,39 miliar, dan Rp3,05 miliar.

Pada 3 Februari 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") telah menyetujui rencana reklamasi dan penutupan tambang BBK. Berdasarkan rencana reklamasi dan penutupan tambang terakhir, BBK wajib menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang sebesar Rp40 miliar.

g. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 beserta perubahannya yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

- perpanjangan jangka waktu kegiatan Operasi Produksi untuk IUP/IUPK yang dimiliki dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan.
- luas Wilayah IUP Operasi Produksi hasil penyesuaian kuasa pertambangan yang diberikan kepada Grup berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu IUP Operasi Produksi dan dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan dengan mempertahankan luas wilayah IUP Operasi Produksi dengan mempertimbangkan:
 - a. keberlanjutan operasi;
 - b. optimalisasi potensi cadangan mineral atau batubara; dan
 - c. kepentingan nasional.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Mine reclamation and mine closure
(continued)**

The company has submitted mandatory mine closure plans ("RPT") and reclamation plans ("RR") to the Ministry of Energy and Mineral Resources from time to time. As at 31 December 2022, the Company had placed a time deposit for reclamation guarantees for IUP-Production Operation at TAL, MTB, Banko Barat, Banko Timur, OP, and Ombilin amounting to Rp101.58 billion, Rp76.95 billion, Rp6.70 billion, Rp15.20 billion, Rp8.39 billion, and Rp3.05 billion.

On 3 February 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") has approved reclamation and mine closure plan of BBK. Based on latest reclamation and mine closure plan, BBK is required to place reclamation and mine closure guarantee amounting to Rp40 billion.

g. Government Regulation No. 96/2021

On 9 September 2021, the Government issued Regulation No. 96/2021 which revokes and declares Government Regulation No. 23/2010 as last amended with Government Regulation No. 8/2018 about the Implementation of Mining Business Activities of Mineral and Coal no longer valid.

The main points of the regulation that have implications for the Group, are as follows:

- term extension of Production Operation Activities for the IUP/IUPK owned may be granted an extension of 10 (ten) years each time it is extended.
- the area of the Production Operation IUP resulting from the adjustment of the mining authorisation granted to the Group is valid until the expiry of the Production Operation IUP period and can be extended for 10 (ten) years each time it is extended by maintaining the Production Operation IUP area by considering:
 - a. operation continuity;
 - b. optimisation of mineral or coal reserves potential; and
 - c. national interest

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Peraturan Menteri Keuangan No.186/PMK.
03/2019**

PMK No. 186/PMK.03/2019 mengatur lebih spesifik terkait Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan pada sektor pertambangan yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, sehingga menjadi dasar dalam penetapan PBB tahun pajak 2020 dan seterusnya. Sedangkan untuk penetapan PBB sebelum tahun pajak 2020 menggunakan dasar perhitungan PMK No. 139/PMK.03/2014 untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2019 dan PMK No. 153/PMK.03/2010 untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2013.

i. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR") menyetujui Undang-undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 49 peraturan pelaksana atas Undang-Undang Omnibus. Diharapkan bahwa peraturan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan, baik untuk kegiatan operasional yang sudah ada maupun untuk investasi baru Perseroan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Finance Minister Regulation No.
186/PMK.03/2019**

PMK No. 186/PMK.03/2019 regulates more specifically regarding the Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects in the mining sector which is effective on 1 January 2020, so that it becomes the basis for determining the land and building tax for the fiscal year 2020 and thereafter. Meanwhile, the determination of land and building tax before the 2020 tax year uses PMK No. 139/PMK.03/2014 as the basis for calculations for the fiscal years 2014 to 2019 and PMK No. 153/PMK.03/2010 as the basis for calculations for the fiscal years 2011 to 2013.

i. Omnibus Law No. 11/2020

On October 5, 2020, the Indonesian House of Representatives ("DPR") approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on November 2, 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law. It is expected that these regulations will provide positive impacts on the Company, both for the existing operations and for the new investments.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada November 2021, Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat. Putusan ini mewajibkan Pemerintah untuk memperbaiki sejumlah aspek formal mengenai penerbitan UU Cipta Kerja dalam jangka waktu dua tahun sejak putusan dibacakan. Kegagalan untuk memperbaiki UU Cipta Kerja akan menyebabkan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara permanen dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Perseroan terus mengawasi perkembangan atas hal ini dan dampak yang mungkin timbul bagi Perseroan.

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 ("Perppu 2") untuk menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun Perppu 2 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perppu 2. Perseroan sedang mengkaji dampak Perppu 2 yang mungkin ada terhadap kegiatan usaha Perseroan.

j. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021

Pada 29 Oktober 2021 Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP").

UU HPP ini mengatur kebijakan strategis diantaranya meliputi perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, UU Pajak Penghasilan, UU Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan pengaturan mengenai Pajak Karbon.

UU ini mengatur perubahan tarif PPh Badan 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan tarif PPN 11% (berlaku pada tanggal 1 April 2022).

Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga karbon di pasar karbon atau satuan yang setara, dengan minimal tarif Rp30,00 per kilogram CO₂ atau satuan yang setara.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Omnibus Law No. 11/2020 (continued)

In November 2021, the Constitutional Court declared that the Omnibus Law is conditionally unconstitutional. The Decision requires the Government to fix certain formal aspects regarding the issuance of the Omnibus Law within two years since the decision was read. Failure to fix the Omnibus Law will cause the Omnibus Law to be permanently deemed unconstitutional and lose all of its legal binding power. The Company is monitoring any development on this matter and any potential impact to the Company.

As a response to the above, in December 2022, the President enacted Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 ("Perppu 2") to replace the Omnibus Law. Although Perppu 2 revokes and replaces the Omnibus Law, all implementing regulations issued pursuant to the Omnibus Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perppu 2. The Company is assessing any material impact of Perppu 2 to its business activities.

j. Law Number 7 of 2021

On 29 October 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law No. 7 of 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations ("HPP").

The HPP Law regulates strategic policies including changes to the Law on General Provisions and Tax Procedures, The Income Tax Law, The Law on Value Added Taxes on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods, and the regulations on Carbon Tax.

The law regulates changes in the 22% corporate income tax rate which will take effect from the 2022 fiscal year and increase the VAT Rate by 11% (which takes effect on 1 April 2022).

The carbon tax rate is set higher or equal to the carbon price in the carbon market of the equivalent unit, with a minimum rate of Rp30.00 per kilogram of CO₂ of the equivalent unit.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Keputusan Menteri ESDM No.58.K/HK.02/
MEM.B/2022**

Pada 23 Maret 2022, Kementerian ESDM menetapkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Di Dalam Negeri yang mulai berlaku efektif tanggal 1 April 2022.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

1. Penetapan harga jual batubara
 - Harga jual sebesar AS\$90 per metrik ton FOB Vessel
 - Spesifikasi acuannya adalah kalori 6.322 kcal/kg, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.
2. Penentuan harga jual batubara
 - Harga jual batubara jika $HBA \geq AS\$90$, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. Batubara sesuai spesifikasi acuan: AS\$90 per metrik ton *FOB vessel*;
 - b. Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula dalam Lampiran Keputusan Menteri ESDM Nomor 58/2022.
 - Harga jual batubara jika $HBA < AS\$90$, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. Batubara sesuai spesifikasi acuan: HBA yang digunakan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan
 - b. Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula sebagaimana Lampiran Keputusan Menteri ESDM Nomor 58/2022.
3. Perhitungan Harga Jual Batubara
 - Penentuan HBA untuk penjualan batubara secara spot adalah dengan HBA yang digunakan sebagai acuan penentuan harga jual batubara untuk penjualan secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan dalam keputusan kementerian ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Decree of the Minister of ESDM No.
58/HK.02/ MEM.B/2022**

On 23 March 2022, The Ministry of ESDM stipulates the Decree of the Ministry of ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 concerning the Selling Price of Coal to Fulfill the domestic demand for raw materials/fuels that became effective on 1 April 2022.

The main points of the regulation that have implications for The Group, are as follows:

1. Coal selling price determination
 - The selling price is US\$90 per metric ton FOB Vessel
 - The reference specifications are 6,322 kcal/kg calorific, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, and ash 15%.
2. Determining the Selling Price of Coal
 - Coal selling price if the HBA is $\geq US\$90$, the following conditions apply:
 - a. Coal according to reference specifications: US\$90 per metric ton FOB Vessel;
 - b. Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the decree of the ministry of ESDM No. 58/2022
 - Coal Selling Price if The HBA is $< US\$90$, the following conditions apply:
 - a. Coal according to reference specifications: HBA used follows the provisions of laws and regulations
 - b. Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the decree of the ministry of ESDM No. 58/2022.
3. Calculation of the selling price of coal
 - Determination of HBA for spot coal sales is the HBA used as a reference for determining the selling price of coal for spots sales is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions in this ministerial decree.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/
MEM.B/2022 (lanjutan)**

3. Perhitungan harga jual batubara (lanjutan)

- Penentuan HBA untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (*term*) adalah dengan HBA yang digunakan sebagai acuan penentuan harga jual batubara untuk penjualan secara jangka tertentu (*term*) dihitung berdasarkan formula:

- a. 50% HBA pada bulan penandatanganan kontrak ditambah
- b. 30% HBA satu bulan sebelum penandatanganan kontrak ditambah
- c. 20% HBA dua bulan sebelum penandatanganan kontrak dan dapat ditinjau paling cepat setiap tiga bulan

4. Pemenuhan Kewajiban Produksi

- Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pemegang IUP OP, IUPK OP, PKP2B OP, dan IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian untuk penjualan batubara adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penjualan batubara yang $HBA \geq AS\$90$ dengan spesifikasi acuan atau spesifikasi lainnya dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan harga jual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Untuk penjualan batubara yang $HBA < AS\$90$ dengan spesifikasi acuan atau spesifikasi lainnya dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan dengan harga yang lebih tinggi antara harga jual dengan HPB sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Decree of the Minister of ESDM No.
58/HK.02/ MEM.B/2022 (continued)**

**3. Calculation of the selling price of coal
(continued)**

- Determination of HBA for sales of coal in a certain term is the HBA used as a reference for determining the selling price of coal for sales in a certain period calculated based on the formula:

- a. 50% HBA in the month of signing the contract plus
- b. 30% HBA one month before signing the contract plus
- c. 20% HBA two months before signing the contract and can be reviewed at the latest every three months

4. Fulfillment of Production Obligations

- Fulfillment of productions fee/royalty obligations by IUP OP, IUPK OP, PKP2B OP, and IUPK holders as a continuation of the contract operations/agreement for coals sales are as follows:

- a. For Coal sales with $HBA \geq US\$90$ with reference specifications or other specifications, it is calculated by the formula for the production fee/royalty rate multiplied by the sales volume and multiplied by the selling price in accordance with the provisions of the legislation.
- b. For coal sales with $HBA < US\$90$ with reference specifications or other specifications, it is calculated by the formula for the production fee/royalty rate multiplied by the sales volume and multiplied by the higher price between the selling price and the HPB in accordance with the laws and regulations.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022

Ketentuan dalam PP 15/2022 menetapkan mengenai Perlakuan Pajak Penghasilan maupun Perlakuan Pajak dan PNBP bagi semua pelaku usaha pertambangan yang merupakan pemegang izin usaha pertambangan.

Namun demikian PTBA sebagai pemegang IUP, berdasarkan PP 15/2022 untuk perlakuan pajak dan/atau PNBP berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perpajakan dan PNBP kecuali Pajak Penghasilan mengacu pada ketentuan sebagaimana diatur dalam PP 15/2022 ini di mana ketentuan perlakuan berlaku sejak awal tahun pajak berikutnya setelah tahun berlakunya PP 15/2022.

Ketentuan pajak penghasilan sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Objek Pajak

a. Penghasilan dari usaha

Penghasilan yang diterima atau diperoleh dari penjualan/pengalihan hasil produksi di mana untuk perhitungan penghasilan usaha tersebut harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara:

- harga yang lebih rendah antara harga patokan batubara atau indeks harga batubara pada saat transaksi
- harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual

b. Penghasilan dari luar usaha

Keberlakuan ketentuan mengenai pajak penghasilan untuk penghasilan dari luar usaha dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan.

2. Perhitungan Penghasilan Kena Pajak

Penghitungan besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi biaya-biaya yang terkait dengan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Government Regulation No. 15 of 2022

The provisions in PP 15/2022 stipulate the treatment of income tax as well as the tax treatment and PNBP for all the mining business actors who are holders of mining business licences.

However, PTBA as an IUP holder, based on PP 15/2022 for tax treatment and/or PNBP applies provisions as stipulated in the applicable laws and regulations related to taxation and PNBP except Income Tax refers to the provisions as stipulated in PP 15/2022 where the treatment provisions apply from the beginning of the next tax year after the year of enactment of PP 15/2022.

The provisions of income tax as referred to are as follows:

1. Tax Object

a. Income from business

Income received or obtained from the sale/transfer of production results where for the calculation of business income must use a higher price between the following:

- the lower price between coal benchmark price or coal price index at the time of transaction
- the actual or supposed price that the seller receives or obtains

b. Income from outside of business

The applicability of the provisions regarding income tax for income from outside the business is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of income tax.

2. Calculation of Taxable Income

The calculation of the amount of taxable income for taxpayers is determined based on gross income minus the costs associated with the costs of obtaining, collecting, and maintaining income in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of income tax.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

m. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022

Pada 15 Agustus 2022, Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 ("PP 26/2022") yang merevisi jenis dan tarif penerimaan negara bukan pajak ("PNBP") yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. PP 26/2022 mulai berlaku efektif sejak tanggal 15 September 2022.

Dengan berlakunya ketentuan PP 26/2022 ini maka tarif royalti yang berlaku sebagai berikut:

- a. Tingkat kalori \leq 4.200 GAR:
 - HBA < AS\$70: 5%
 - AS\$70 \leq HBA < AS\$90: 6%
 - HBA \geq AS\$90: 8%
- b. Tingkat kalori > 4.200 - 5.200 GAR
 - HBA < AS\$70: 7%
 - AS\$70 \leq HBA < AS\$90: 8,5%
 - HBA \geq AS\$90: 10,5%
- c. Tingkat kalori \geq 5.200 GAR
 - HBA < AS\$70: 9,5%
 - AS\$70 \leq HBA < AS\$90: 11,5%
 - HBA \geq AS\$90: 13,5%

**n. Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/
09/2022 Tahun 2022**

Pada 8 September 2022, Menteri BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 Tahun 2022 ("Permen BUMN 6/2022") yang mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara ("Permen BUMN 5/2021") yang mulai berlaku efektif terhitung sejak 15 September 2022.

BUMN dapat melaksanakan program TJSL melalui tindakan berikut:

- pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, di mana BUMN dapat mengembangkan program pendanaan UMK; dan/atau bantuan dan/atau
- kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Government Regulation No. 26 of 2022

On 15 August 2022, Government Regulation No. 26 of 2022 ("PP 26/2022") which revises the types and tariffs of non-tax state revenue ("PNBP") applicable at the Ministry Of Energy And Mineral Resources, which became effective from 15 September 2022.

With the implementation of the provisions of PP 26/2022, the applicable royalty rates are as follows:

- a. Calorific value \leq 4,200 GAR:
 - HBA < US\$70: 5%
 - US\$70 \leq HBA < US\$90: 6%
 - HBA \geq US\$90: 8%
- b. Calorific value > 4.200 - 5.200 GAR
 - HBA < US\$70: 7%
 - US\$70 \leq HBA < US\$90: 8.5%
 - HBA \geq US\$90: 10.5%
- c. Calorific value \geq 5.200 GAR
 - HBA < US\$70: 9.5%
 - US\$70 \leq HBA < US\$90: 11.5%
 - HBA \geq US\$90: 13.5%

**n. SOE Minister Regulation No. PER-6/MBU/
09/2022 of 2022**

On 8 September 2022, the Minister of SOE issued Minister of SOE Regulation Number PER-6/MBU/09/2022 of 2022 ("SOE Regulation 6/2022") which amended several provisions previously stipulated in the Minister of SOE Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises ("SOE Regulation 5/2021") which has been effective since 15 September 2022.

SOEs can carry out the TJSL program through the following actions:

- financing micro and small businesses, where SOEs can develop MSE funding programmes; and/or assistance and/or
- other activities, including coaching.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/
09/2022 Tahun 2022 (lanjutan)**

Program TJSJL tersebut harus dilaksanakan dengan mengutamakan fokus pada pendidikan, lingkungan dan pengembangan UMK, atau kebijakan lain yang ditetapkan oleh Menteri. Biaya yang terkait dengan pemberian pembinaan, sebagaimana disebutkan pada poin di atas, harus dimasukkan dalam biaya program TJSJL yang terkait.

BUMN dapat mengembangkan program pendanaan UMK dalam bentuk sebagai berikut:

- pemberian pinjaman modal kerja/pembiayaan syariah paling banyak Rp250 juta;
- tambahan pinjaman/pembiayaan syariah paling banyak Rp100 juta untuk membantu UMK memenuhi pesanan yang masuk dalam jangka pendek (yaitu selama satu tahun).

Pemberian pinjaman modal kerja dapat diberikan dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal tiga tahun dan akan dikenakan biaya jasa administrasi. Besaran biaya jasa administrasi adalah sebagai berikut:

- 3% per tahun dari saldo pinjaman pada awal tahun;
- Suku bunga flat setara dengan 3% per tahun dari saldo pinjaman pada awal tahun; atau
- Ketentuan lain yang ditetapkan oleh Menteri.

Selama 2022 realisasi biaya program TJSJL yang sudah dibukukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp209 miliar.

**o. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/
MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022**

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan *Domestic Market Obligation* ("DMO") untuk batubara dan berlaku terhitung sejak tanggal 21 November 2022.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. SOE Minister Regulation No. PER-6/MBU/
09/2022 of 2022 (continued)**

TJSJL program must be carried out by prioritising the focus on education, the environment and the development of MSEs, or other policies stipulated by the Minister. The costs associated with providing coaching, as mentioned in the point above, must be included in the costs of the related TJSJL programme.

SOEs can develop a MSE funding programme which can be carried out in the following forms:

- *provision of working capital loans/sharia financing of up to Rp250 million;*
- *additional sharia loans/financing of up to Rp100 million to help MSEs fulfil incoming orders in the short term (i.e., for one year).*

Working capital loans can be provided with a maximum loan term/tenor of three years and an administrative service fee will be charged. The amount of administrative service fee is as follows:

- *3% per annum of the loan balance at the beginning of the year;*
- *Flat interest rate equivalent to 3% per annum of the loan balance at the beginning of the year; or*
- *Other provisions stipulated by the Minister.*

During 2022 the realization of the cost of the TJSJL program that has been booked by the Company is Rp209 billion.

**o. Minister of Energy and Mineral Resources
No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022**

On 21 November 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which will now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal and is effective as of November 21, 2022.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Peraturan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022
(lanjutan)**

a. Pemenuhan DMO

Persentase DMO sebesar 25% ditetapkan sesuai rencana jumlah produksi batubara yang lebih besar antara persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan atau persetujuan perubahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan.

b. Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO sebesar 25% atau yang tidak menjalankan pemenuhan batubara dalam negeri setelah mendapat penunjukan, dikenai:

- kewajiban pembayaran dana kompensasi
- denda
- denda dan dana kompensasi
- pelarangan penjualan batubara ke luar negeri

Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang sebagai berikut:

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 hari kalender apabila tidak membayar dana kompensasi dan/atau denda sesuai jatuh tempo yang telah ditetapkan.
- Jika pelaku usaha pertambangan batubara tidak juga melakukan pembayaran selama masa pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sebagaimana dimaksud di atas, maka akan dikenai sanksi penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Minister of Energy and Mineral Resources
No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022
(continued)**

a. DMO compliance

The DMO percentage of 25% is determined according to the plan for the amount of coal production which is greater than the approval of the Work Plan and Annual Budget or the approval of changes to the Work Plan and Annual Budget.

b. Application of Fines and Compensation

For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment percentage of 25% or who do not fulfil domestic coal fulfillment after receiving an appointment, are subject to:

- obligation to pay compensation fund
- fine
- fines and compensation funds
- prohibition of coal sales abroad

Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages as follows:

- Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 calendar days if compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined deadline.
- If the coal mining business actor does not also make payments during the prohibition on the sale of coal abroad as referred to above, he will be subject to a sanction of temporary suspension of all production operations within a maximum period of 60 calendar days.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Peraturan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022
(lanjutan)**

- b. Penerapan denda dan kompensasi
- Jika tidak juga melaksanakan denda dan dana kompensasi selama masa penghentian sementara yang disebutkan dalam poin di atas, maka sanksi administratif berupa pencabutan IUP/IUPK atau pengakhiran PKP2B akan dikenakan.
- c. Penentuan harga jual
- Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70 per metrik ton *FOB Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.
 - Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari AS\$70 per metrik ton *FOB Vessel*, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.
- d. Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual
- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan keputusan menteri ini.
 - HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (*term*) dihitung berdasarkan formula 50% HBA pada bulan penandatanganan kontrak ditambah 30% HBA satu bulan sebelum penandatanganan kontrak ditambah 20% HBA dua bulan sebelum penandatanganan kontrak dan dapat ditinjau paling cepat setiap tiga bulan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Minister of Energy and Mineral Resources
No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022
(continued)**

- b. Application of fines and compensation
- If the fines and compensation funds are not implemented during the temporary suspension period mentioned in the point above, administrative sanctions in the form of revocation of IUP/IUPK or termination of the PKP2B will be imposed.
- c. Selling price determination
- The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is US\$70 per metric ton *FOB Vessel*, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0.8%, and *ash* 15%.
 - In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than US\$70 per metric ton *fob vessel*, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.
- d. HBA calculation in determining the selling price
- The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.
 - The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (*term*) is calculated based on the formula 50% HBA in the month of contract signing plus 30% HBA one month before signing the contract plus 20% HBA two months before signing the contract and can be reviewed at the earliest every three months.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Peraturan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022
(lanjutan)**

**e. Pemenuhan Kewajiban iuran
Produksi/Royalti**

- Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan AS\$70 per metrik ton *FOB Vessel*, dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan Harga Jual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

- Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari USD70 Per Metrik Ton *FOB Vessel*, dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan dengan harga yang lebih tinggi antara Harga Jual dengan Harga Patokan Batubara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

**p. Peraturan Pemerintah No. 45 dan 46
Tahun 2022**

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Minister of Energy and Mineral Resources
No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022
(continued)**

**e. Fulfillment of Production/Royalty Contribution
Obligations**

- Fulfillment of production contribution/royalty obligations by Coal Mining Business Actors for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to US\$70 per metric ton *FOB Vessel*, calculated using the formula for production fees/royalties multiplied by sales volume and multiplied by the selling price in accordance with statutory provisions

- Fulfillment of production contribution/royalty obligations by Coal Mining Business Actors for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than USD70 Per Metric Ton *FOB Vessel*, calculated by production fee/royalty fee formula multiplied by sales volume and multiplied by the higher price between the Selling Price and the Coal Benchmark Price in accordance with the provisions of laws and regulations

**p. Government Regulation No. 45 and 46 of
2022**

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Peraturan Pemerintah No. 45 dan 46
Tahun 2022 (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan *holding* di Bidang Pertambangan ("*Holding Pertambangan*") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, *Holding Pertambangan* akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota *Holding*) sebagai berikut:

- a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
- b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota *Holding* mengingat *Holding Pertambangan* tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pembentukan *Holding Pertambangan* dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan *Holding Pertambangan* belum efektif terjadi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Government Regulation No. 45 and 46 of
2022 (continued)**

*Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("*Mining Holding*"), in accordance with applicable regulation*

*At the effective date of the establishment, Holding Mining will acquire shares on the following entities ("*Holding Members*"):*

- a. *directly majority B Series shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and*
- b. *directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.*

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) and the Mining Holding has not yet become effective.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of the relationships

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ("BRI") Tbk,	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank/Funds placement and bank borrowings
PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN") Tbk, PT Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah") Tbk, PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") Tbk, PT Bank Raya Indonesia ("Bank Raya") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Mandiri Taspen ("Mandiri Taspen")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	PPIP/Defined contribution pension programme
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa pembiayaan/ Finance lease
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pengangkutan batubara/ Coal transportation
PT Indonesia Power ("PTIP")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ Coal sales and electricity usage
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pengelolaan dana pensiun/ Pension fund management
PT TIMAH Tbk ("TIMAH"), PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), PT Indonesia Chemical Alumina, MIND ID Trading Pte.Ltd, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Pusri") PT Solusi Bangun Indonesia, PT Semen Tonasa, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan peledak/ Explosive material purchases
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia DPLK BNI ("DPLK BNI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	PPIP/Defined contribution pension programme

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

a. The nature of the relationships (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Brantas Abipraya (Persero), PT Bina Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ <i>Fuel supplies and bonds placement</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premiums</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Krakatau Engineering, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), PT Nasional Hijau Lestari ("NHL"), PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.
- Coal shipping and transportation by related parties are determined based on contracts agreed upon by each party after considering the cost components plus a certain margin.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi**

**b. Details of transactions and balances with
related parties**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties
were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Penjualan batubara dan pendapatan dari aktivitas lainnya			Sale of coal and revenue from other activities
MIND ID Trading Pte. Ltd	8,388,787	3,609,091	MIND ID Trading Pte. Ltd
PLN	7,704,612	5,385,169	PLN
PTIP	3,053,399	2,678,690	PTIP
Pusri	450,002	567,878	Pusri
BPI	441,618	355,179	BPI
PT Semen			PT Semen
Indonesia (Persero) Tbk	188,037	-	Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Chemical Alumina	188,032	109,993	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	147,381	116,102	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
TIMAH	71,641	25,604	TIMAH
PT Semen Tonasa	27,171	-	PT Semen Tonasa
PT Solusi Bangun Indonesia	5,397	-	PT Solusi Bangun Indonesia
ANTAM	-	35,864	ANTAM
Jumlah	<u>20,666,077</u>	<u>12,883,570</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	<u>48%</u>	<u>44%</u>	As a percentage of total consolidated revenue
Pembelian barang/jasa			Purchases of goods/services
KAI	6,694,574	5,014,587	KAI
Pertamina	1,885,105	690,473	Pertamina
PLN	103,852	59,664	PLN
PT Dahana (Persero)	96,709	41,355	PT Dahana (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	30,514	234,968	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	25,970	37,618	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	41,774	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi			PT Asuransi
Jasa Indonesia (Persero)	-	13,353	Jasa Indonesia (Persero)
Lainnya (masing-masing Di bawah Rp10.000)	-	4,455	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	<u>8,836,724</u>	<u>6,138,247</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha konsolidasian	<u>32%</u>	<u>32%</u>	As a percentage of total consolidated cost of revenue and operating expenses

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)

b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Penghasilan keuangan			Finance income
Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI dan BTN Syariah	325,983	193,269	Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI and BTN Syariah
Pertamina	9,733	9,232	Pertamina
PLN	7,785	7,569	PLN
TIMAH	4,226	-	TIMAH
KAI	1,704	-	KAI
Jumlah	<u>349,431</u>	<u>210,070</u>	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan konsolidasian	<u>82%</u>	<u>82%</u>	As a percentage to total consolidated finance income
Pembayaran iuran dana pensiun			Pension fund contribution payment
DPLK BNI	70,409	-	DPLK BNI
DPBA	74,428	54,871	DPBA
Jumlah	<u>144,837</u>	<u>54,871</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban gaji konsolidasian	<u>5%</u>	<u>2%</u>	As a percentage to total consolidated salary expense
Biaya keuangan			Finance costs
BRI	361	795	BRI
Jumlah	<u>361</u>	<u>795</u>	Total
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan konsolidasian	<u>0.2%</u>	<u>0.5%</u>	As a percentage of total consolidated finance cost
	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Mandiri	707,801	343,125	Mandiri
BNI	250,412	94,885	BNI
BRI	11,573	12,236	BRI
Bank Raya	7,270	29,408	Bank Raya
BSI	2,191	1,863	BSI
BTN	1,809	105,375	BTN
BTN Syariah	907	20,753	BTN Syariah
Subjumlah	<u>981,963</u>	<u>607,645</u>	Subtotal
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	523,864	16,717	Mandiri
BNI	253,602	61,630	BNI
BRI	109,465	4,044	BRI
BSI	2,590	-	BSI
Subjumlah	<u>889,521</u>	<u>82,391</u>	Subtotal
Dolar Australia			Australian Dollars
Mandiri	22,926	107	Mandiri
Jumlah	<u>1,894,410</u>	<u>690,143</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
BTN	1,905,957	23,166	BTN
BRI	1,618,013	71,300	BRI
BSI	378,915	20,000	BSI
BNI	62,500	225,000	BNI
Mandiri Taspen	22,000	315,000	Mandiri Taspen
Mandiri	16,650	19,050	Mandiri
BTN Syariah	5,000	-	BTN Syariah
Bank Raya	3,000	5,000	Bank Raya
Subjumlah	4,012,035	678,516	Subtotal
Dolar AS			US Dollars
BNI	172,140	156,240	BNI
Mandiri	-	49,973	Mandiri
Subjumlah	172,140	206,213	Subtotal
Jumlah	4,184,175	884,729	Total
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah			Rupiah
PLN	941,915	1,095,899	PLN
PTIP	425,003	94,144	PTIP
BPI	232,678	539,345	BPI
Pusri	71,764	73,783	Pusri
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	65,783	32,628	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	36,987	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
TIMAH	35,076	-	TIMAH
PT Indonesia Chemical Alumina	8,873	27,005	PT Indonesia Chemical Alumina
ANTAM	-	17,572	ANTAM
Dolar AS			US Dollars
MIND ID Trading Pte. Ltd	390,149	284,883	MIND ID Trading Pte. Ltd
Subjumlah	2,208,228	2,165,259	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai - BPI	-	(125,509)	Provision for impairment - BPI
Jumlah	2,208,228	2,039,750	Total
Piutang lainnya			Other receivables
Rupiah			Rupiah
BPI	134,624	134,265	BPI
PLN	19,220	5,364	PLN
NHL	1,893	1,893	NHL
HBAP	1,662	1,970	HBAP
BATR	1,085	1,085	BATR
Subjumlah	158,484	144,577	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai - BPI	(129,077)	(129,077)	Provision for impairment BPI -
Jumlah	29,407	15,500	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Rupiah			Rupiah
TIMAH	391,250	-	TIMAH
PLN	106,422	104,348	PLN
KAI	81,200	-	KAI
Dolar AS			US Dollars
Pertamina	156,160	187,075	Pertamina
Jumlah	<u>735,032</u>	<u>291,423</u>	Total
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun			Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year
Rupiah			Rupiah
BRI	3,151,214	3,091,487	BRI
BTN	3,069,746	2,332,204	BTN
BTN Syariah	550,760	-	BTN Syariah
BNI	10,000	3,587,296	BNI
Mandiri	1,000	-	Mandiri
Subjumlah	<u>6,782,720</u>	<u>9,010,987</u>	Subtotal
Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:			Contractual interest rates on time deposits are as follows:
	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah	2.25% - 4.50%	2.75% - 3.75%	Rupiah
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang			Reclamation and mine closure
Rupiah			Rupiah
Mandiri	196,877	186,714	Mandiri
Jumlah	<u>6,979,597</u>	<u>9,197,701</u>	Total
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<u>16,030,849</u>	<u>13,119,246</u>	Total assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>35%</u>	<u>36%</u>	As a percentage of total consolidated assets

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah			Rupiah
KAI	379,119	143,049	KAI
Pertamina	161,099	79,312	Pertamina
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30,567	29,861	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Dahana (Persero) Tbk	27,673	5,344	PT Dahana (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	167	25,737	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000)	2,597	2,152	Others (each below Rp5,000)
Dolar AS			US Dollars
KAI	170,612	59,714	KAI
Jumlah	771,834	345,169	Total
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Rupiah			Rupiah
KAI	1,013,219	268,359	KAI
PT Waskita			PT Waskita
Karya (Persero) Tbk	26,814	12,781	Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	2,725	2,725	PT Krakatau Engineering
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	467	22,529	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	28,441	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bina Karya (Persero)	-	1,473	PT Bina Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	195	PT Brantas Abipraya (Persero)
Dolar AS			US Dollars
KAI	317,628	126,060	KAI
Jumlah	1,360,853	462,563	Total
Pinjaman bank			Bank borrowings
Rupiah			Rupiah
BRI	2,240	5,940	BRI
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Rupiah			Rupiah
MTF	2,046	32,735	MTF
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	2,136,973	846,407	Total liabilities associated with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>13%</u>	<u>7%</u>	<i>As a percentage of total consolidated liabilities</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

c. Key management compensation

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below:

31 Desember/December 2022						
	Direksi/ Board of Directors		Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci Dewan lainnya/ Other key management personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	2.38	67,249	1.30	36,780	0.27	7,553
Jumlah	2.38	67,249	1.30	36,780	0.27	7,553
31 Desember/December 2021						
	Direksi/ Board of Directors		Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci Dewan lainnya/ Other key management personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	1.44	48,989	0.81	27,565	0.14	4,896
Jumlah	1.44	48,989	0.81	27,565	0.14	4,896

Salaries, employee benefit and other allowances

Total

Salaries, employee benefit and other allowances

Total

33. LABA BERSIH PER SAHAM

Labar tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pelepasan saham treasury Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (Catatan 24).

33. EARNINGS PER SHARE

Profit for the year per share is calculated by dividing the net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, including the release of the Company's treasury shares made during the year (Note 24).

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,567,582	7,909,113	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	11,487,209,350	11,267,942,262	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Labar bersih per saham dasar (nilai penuh)	1,094	702	Basic earnings per share (full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 31 December 2022 and 2021.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

b. Informasi segmen

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

a. Activities

The main segment of the Group's business is coal mining activities, which includes general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, and operation of steam power plants for internal and external needs.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health services.

b. Segment information

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the segments that are considered the primary segments is as follows:

	31 Desember/December 2022					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	42,099,316	3,415,878	45,515,194	(2,866,604)	42,648,590	Revenue
Beban pokok pendapatan	(24,596,373)	(2,703,763)	(27,300,136)	2,617,832	(24,682,304)	Cost of revenue
Laba bruto	17,502,943	712,115	18,215,058	(248,772)	17,966,286	Gross profit
Beban usaha	(3,532,758)	(126,518)	(3,659,276)	315,820	(3,343,456)	Operating expenses
Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	573,441	(99,395)	474,046	48,545	522,591	Other income/ (expenses), net
Laba usaha	14,543,626	486,202	15,029,828	115,593	15,145,421	Operating profit
Penghasilan keuangan	419,449	8,584	428,033	-	428,033	Finance income
Biaya keuangan	(130,220)	(112,593)	(242,813)	42,610	(200,203)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	-	829,063	829,063	-	829,063	Share in net profit profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	14,832,855	1,211,256	16,044,111	158,203	16,202,314	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3,287,822)	(135,065)	(3,422,887)	-	(3,422,887)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	11,545,033	1,076,191	12,621,224	158,203	12,779,427	Profit for the year
Aset segmen	47,948,194	17,785	47,965,979	(2,606,772)	45,359,207	Segment assets
Liabilitas segmen	15,798,347	2,807,967	18,606,314	(2,163,153)	16,443,161	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	1,234,774	297,791	1,532,565	-	1,532,565	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tanggungan	2,165,913	202,604	2,368,517	-	2,368,517	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The information concerning the segments that are considered the primary segments is as follows: (continued)

	31 Desember/December 2021					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	28,873,738	2,149,924	31,023,662	(1,762,194)	29,261,468	Revenue
Beban pokok pendapatan	(15,357,981)	(1,860,861)	(17,218,842)	1,441,597	(15,777,245)	Cost of revenue
Laba bruto	13,515,757	289,063	13,804,820	(320,597)	13,484,223	Gross profit
Beban usaha	(3,770,929)	(92,476)	(3,863,405)	269,674	(3,593,731)	Operating expenses
Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	94,609	(210,820)	(116,211)	184,744	68,533	Other income/ (expenses), net
Laba usaha	9,839,437	(14,233)	9,825,204	133,821	9,959,025	Operating profit
Penghasilan keuangan	249,157	7,699	256,856	-	256,856	Finance income
Biaya keuangan	(77,589)	(92,008)	(169,597)	11,171	(158,426)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	-	301,220	301,220	-	301,220	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	10,011,005	202,678	10,213,683	144,992	10,358,675	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2,445,186)	140,616	(2,304,570)	(17,217)	(2,321,787)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	7,565,819	343,294	7,909,113	127,775	8,036,888	Profit for the year
Aset segmen	37,713,242	734,147	38,447,389	(2,323,686)	36,123,703	Segment assets
Liabilitas segmen	10,835,197	2,945,123	13,780,320	(1,910,341)	11,869,979	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	921,008	301,885	1,222,893	20,895	1,243,788	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tangguhan	1,484,411	492,480	1,976,891	-	1,976,891	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure
	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021			

**Informasi penjualan menurut
lokasi geografis:**

**Sales information by
geographic location:**

Indonesia	16,458,589	12,503,645	Indonesia
India	8,420,942	955,370	India
Korea	3,784,065	509,849	Korea
Tiongkok	3,472,734	9,250,729	China
Italy	2,606,218	-	Italy
Jepang	2,478,337	1,052,616	Japan
Thailand	2,197,063	475,287	Thailand
Kamboja	1,037,507	-	Cambodia
Taiwan	849,609	1,313,458	Taiwan
Malaysia	546,526	544,729	Malaysia
Filipina	445,544	1,382,430	Philippines
Vietnam	140,423	421,600	Vietnam
Hong Kong	-	140,936	Hong Kong
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250.000)	211,033	710,819	Others (each below Rp250,000)
Jumlah	42,648,590	29,261,468	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya amortisasi/ Amortised cost</u>	<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income</u>	<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss</u>
31 Desember/December 2022				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	7,030,343	7,030,343	-	-
Piutang usaha, neto/Trade receivables, net	3,742,590	3,742,590	-	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	783,070	-	783,070	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	29,407	29,407	-	-
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun/ Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year	8,929,196	8,929,196	-	-
Aset lancar lainnya/Other current asset	91,716	91,716	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non current asset	259,238	259,238	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	20,865,560	20,082,490	783,070	-
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya amortisasi/ Amortised cost</u>		<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss</u>
31 Desember/December 2022				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(1,935,818)		(1,935,818)	-
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	(4,485,018)		(4,485,018)	-
Pinjaman bank/Bank borrowings	(2,240)		(2,240)	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	(1,359,961)		(1,359,961)	-
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	(231,498)		(231,498)	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(8,014,535)		(8,014,535)	-

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

	Jumlah/ Total	Biaya amortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss
<u>31 Desember/December 2021</u>				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	4,394,195	4,394,195	-	-
Piutang usaha, neto/Trade receivables, net	3,513,676	3,513,676	-	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	341,821	-	341,821	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	15,500	15,500	-	-
Deposito berjangka kepada pihak berelasi/ Time deposits to related parties	9,010,987	9,010,987	-	-
Aset lancar lainnya/Other current asset	57,115	57,115	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non current asset	<u>257,898</u>	<u>257,898</u>	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	<u>17,591,192</u>	<u>17,249,371</u>	<u>341,821</u>	<u>-</u>
	Jumlah/ Total	Biaya amortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	
<u>31 Desember/December 2021</u>				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(1,270,363)		(1,270,363)	-
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	(1,855,641)		(1,855,641)	-
Pinjaman bank/Bank borrowings	(5,940)		(5,940)	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	(1,041,311)		(1,041,311)	-
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	<u>(695,305)</u>		<u>(695,305)</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>(4,868,560)</u>		<u>(4,868,560)</u>	<u>-</u>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

31 Desember/December 2022					
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					Assets
Kas di bank					Cash in banks
Pihak ketiga	5,571,062	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	57,049,833	-	2,166,714	-	Related parties
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak ketiga	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	11,040,277	-	-	-	Related parties
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	74,313,301	422,163	-	-	Third parties
Pihak berelasi	25,022,383	-	-	-	Related parties
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	10,015,393	-	-	-	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	183,012,249	422,163	2,166,714	-	2,881,375
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	-	-	-	(68,210)	Third parties
Pihak berelasi	(10,942,214)	-	-	-	Related parties
	(10,942,214)	-	-	(68,210)	(171,752)
Aset neto	172,070,035	422,163	2,166,714	(68,210)	2,709,623
					Net assets

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

31 Desember/December 2021						
	Dolar AS/ <i>US Dollars</i>	Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollars</i>	Dolar Australia/ <i>Australian Dollars</i>	Euro/ <i>Euro</i>	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	3,261,815	-	-	-	46,572	Third parties
Pihak berelasi	5,770,519	-	10,333	-	82,500	Related parties
Deposito berjangka						Time deposits
Pihak ketiga	8,373,384	-	-	-	119,555	Third parties
Pihak berelasi	14,442,718	-	-	-	206,213	Related parties
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	74,806,495	467,226	-	-	1,073,009	Third parties
Pihak berelasi	19,952,578	-	-	-	284,883	Related parties
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	<u>13,102,300</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>187,075</u>	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	<u>139,709,809</u>	<u>467,226</u>	<u>10,333</u>	<u>-</u>	<u>1,999,807</u>	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	-	-	-	(255,053)	(4,113)	Trade payables
Liabilitas sewa Pihak ketiga	<u>(4,182,238)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(59,714)</u>	Lease liabilities Third parties
	<u>(4,182,238)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(255,053)</u>	<u>(63,827)</u>	
Aset neto	<u>135,527,571</u>	<u>467,226</u>	<u>10,333</u>	<u>(255,053)</u>	<u>1,935,980</u>	Net assets

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan JISDOR dan kurs tengah mata uang asing pada tanggal di mana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan turun sekitar Rp69.140.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 had been translated using JISDOR and middle rates as at the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately Rp69,140.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Non-cash activities
Pembelian aset tetap melalui utang dan akrual	80,705	132,482	Purchase of fixed assets through payables and accruals
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	830,149	765,239	Addition of fixed assets through lease liabilities
Pembelian aset tetap melalui penggunaan uang muka	-	3,297	Purchase of fixed assets through utilisation of advances
Penambahan properti pertambangan melalui penambahan provisi reklamasi dan penutupan tambang	754,186	350,340	Addition of mining property through addition provision for environmental reclamation and mine closure

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

<u>31 Desember/December 2022</u>						
<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pembayaran/ Payments</u>	<u>Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects</u>	<u>31 Desember/ December</u>		
5,940	-	(3,700)	-	2,240		Bank borrowings
1,041,311	879,520	(560,870)	-	1,359,961		Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1,047,251	(564,570)	-	1,362,202		Total liabilities from financing activities
<u>31 Desember/December 2021</u>						
<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pembayaran/ Payments</u>	<u>Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects</u>	<u>31 Desember/ December</u>		
112,876	-	(106,936)	-	5,940		Bank borrowings
819,308	765,239	(543,236)	-	1,041,311		Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	932,184	(650,172)	-	1,047,251		Total liabilities from financing activities

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI LAINNYA

Pengalihan PLTU Pelabuhan Ratu

Group saat ini mendukung terlaksananya program pemerintah terkait *Energy Transition Mechanism* (ETM) di Indonesia. Salah satu kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan percepatan pengakhiran (*early retirement*) operasi beberapa pembangkit listrik milik PT PLN, salah satunya adalah PLTU Pelabuhan Ratu. Komitmen ini dituangkan dalam penandatanganan Perjanjian Kerangka dan Pokok-Pokok Kesepakatan Utama terkait Dengan Akselerasi Pengakhiran Lebih Awal Pembangkit Listrik Tenaga Uap Pelabuhan Ratu 3x350 MW dalam rangkaian agenda *Stated-Owned Enterprises (SOE) International Conference* di Bali pada 18 Oktober 2022 yang berpotensi meningkatkan pendapatan Group dari pasokan batubara dan atas kepemilikan PLTU. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Group sedang dalam proses pemenuhan syarat efektif pendahuluan pada perjanjian.

39. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 oleh Aulia Taufani atas keputusan rapat umum pemegang saham TPR tanggal 11 Januari 2023, pemegang saham TPR sepakat untuk:

1. pemindahan hak atas 260.008 saham TPR milik IPC kepada MCI berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari MESDM dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
2. CMM, Abdul Azis Noor dan Yayan Herdiansyah melepaskan hak untuk membeli saham dari IPC.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 oleh Aulia Taufani atas keputusan rapat umum pemegang saham MHB tanggal 11 Januari 2023, pemegang saham MHB sepakat untuk:

1. pemindahan hak atas 454.417 saham MHB milik IPC kepada MCI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Luman Andy melepaskan hak untuk membeli saham dari IPC.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. OTHER INFORMATION

The Transfer of PLTU Pelabuhan Ratu

The Group is currently supporting the implementation of government programmes related to the *Energy Transition Mechanism (ETM)* in Indonesia. One of the activities that will be carried out relates to the early retirement of several power plants owned by PT PLN, one of which is *CFPP Pelabuhan Ratu*. This commitment was stated in the signing of the *Perjanjian Kerangka dan Pokok-Pokok Kesepakatan Utama* terkait Dengan *Akselerasi Pengakhiran Lebih Awal Pembangkit Listrik Tenaga Uap Pelabuhan Ratu 3x350 MW* in the series of agendas for the *SOE International Conference* in Bali on 18 October 2022 which has the potential to increase the Group's revenue from coal supply and ownership of *CFPP*. Until the date of these consolidated financial statements, the Group is in the process to meet preliminary effective terms in the agreement.

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 25 by Aulia Taufani of TPR Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 11 January 2023, Shareholders of TPR agreed to:

1. transfer the rights of 260,008 TPR's share of IPC to MCI effective after approval from MoEMR received and with attention to the applicable laws and regulations.
2. CMM, Abdul Azis Noor and Yayan Herdiansyah to relinquish the right to buy shares from IPC.

Based on Notarial Deed No. 26 by Aulia Taufani of MHB Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 11 January 2023, Shareholders of MHB agreed to:

1. transfer the rights of 454,417 MHB's share of IPC to MCI with attention to the applicable laws and regulations.
2. Luman Andy to relinquish the right to buy shares from IPC.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 28 Februari 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 28 February 2023.